



**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**ED PSAK
65**

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juli 2013

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **27 September 2013**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2013 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui ED PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* dalam rapatnya pada tanggal 12 Juli 2013 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

ED PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* merevisi PSAK 4 (revisi 2009): *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* serta menarik ISAK 7: *Entitas Bertujuan Khusus*.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED PSAK 65 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 12 Juli 2013

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota
Djohan Pinnarwan	Anggota
Danil S. Handaya	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 65 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Pengendalian (paragraf 06)

PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* mendefinisikan pengendalian sebagai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Pedoman lebih lanjut mengenai kapan entitas harus mengonsolidasi entitas bertujuan khusus dijelaskan dalam ISAK 7: *Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus*. Namun, banyak pihak yang menyatakan bahwa model konsolidasi dalam PSAK 4 dan ISAK 7 adalah berbeda. Beberapa pihak mengindikasikan bahwa terdapat kesulitan dalam menentukan apakah entitas tertentu berada dalam ruang lingkup PSAK 4 atau ISAK 7, sehingga mengakibatkan adanya keragaman dalam praktik dan berkurangnya komparabilitas laporan keuangan konsolidasian.

ED PSAK 65 dirancang untuk mengatasi masalah inkonsistensi tersebut dengan mengganti definisi pengendalian dalam PSAK 4 dan indikator pengendalian dalam ISAK 7 dengan definisi tunggal atas pengendalian yang akan diterapkan pada seluruh entitas. Definisi pengendalian berdasarkan ED PSAK 65 paragraf 06 menyatakan bahwa *investor* mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Apakah Anda setuju dengan definisi “pengendalian” dalam ED PSAK 65?

Apakah Anda setuju bahwa konsep pengendalian tunggal dalam ED PSAK 65 dapat diterapkan untuk seluruh entitas? Jika tidak dapat diterapkan, apa saja kesulitan penerapan tersebut?

2. Elemen pengendalian (paragraf 07)

Berdasarkan definisi pengendalian, dijelaskan lebih lanjut dalam ED PSAK 65 paragraf 07 bahwa, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut:

- (a) Kekuasaan atas *investee*
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Kekuasaan atas investee (paragraf 10–15)

Pengendalian terhadap entitas lain (*investee*) mensyaratkan adanya kekuasaan. *Investor* memiliki kekuasaan atas *investee* ketika *investor* memiliki hak yang ada saat ini, yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan. Aktivitas relevan adalah aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil *investee*. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasional, sebagaimana telah dinyatakan dalam PSAK 4, adalah salah satu cara memiliki kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas *investee*, akan tetapi itu bukan satu-satunya cara. Kekuasaan dapat dicapai dengan berbagai cara, termasuk dengan memiliki hak suara, opsi atau instrumen yang dapat dikonversi, perjanjian kontraktual, atau kombinasi dari beberapa cara tersebut, atau dengan memiliki agen dengan kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan untuk kepentingan *investor*.

Apakah Anda setuju dengan konsep kekuasaan dalam ED PSAK 65 merupakan dasar yang tepat untuk konsolidasi?

Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee (paragraf 15–16)

Definisi pengendalian masih mempertahankan konsep dalam PSAK 4 bahwa salah satu tujuan pengendalian adalah untuk memperoleh manfaat dari entitas lain. ED PSAK 65 menggunakan istilah “*imbal hasil (return)*” daripada “*manfaat (benefit)*”, sebagaimana yang digunakan dalam PSAK 4, karena banyaknya interpretasi “*manfaat*” hanya sebagai imbal hasil positif. Istilah “*imbal hasil*” akan terlihat lebih eksplisit bahwa *investor* dapat memperoleh imbal hasil yang positif atau negatif, atau keduanya.

Selain itu ED PSAK 65 menyatakan bahwa *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan

investee, ketika imbal hasil *investor* dari keterlibatannya tersebut berpotensi untuk bervariasi sebagai akibat dari kinerja *investee*.

Apakah Anda setuju dengan konsep imbal hasil dalam ED PSAK 65 merupakan dasar yang tepat untuk konsolidasi?

Hubungan antara kekuasaan dan imbal hasil (paragraf 17–18)

ED PSAK 65 menyatakan bahwa *investor* mengendalikan *investee* jika *investor* tidak hanya memiliki kekuasaan atas *investee* dan eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya dalam mempengaruhi imbal hasil *investor* dari keterlibatannya dengan *investee*. Selain itu *investor* dengan hak pengambilan keputusan harus menentukan apakah dirinya bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Apakah Anda setuju dengan konsep hubungan antara kekuasaan dan imbal hasil dalam ED PSAK 65 merupakan dasar yang tepat untuk konsolidasi?

Penaksiran pengendalian (PP02-PP85)

ED PSAK 65 memberikan Pedoman Penerapan bagi *investor* dalam menentukan pengendalian atas *investee*. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan adalah:

- (a) Tujuan dan desain *investee* (PP05–PP08)
- (b) Aktivitas apa yang merupakan aktivitas relevan *investee* dan bagaimana keputusan mengenai aktivitas tersebut dibuat (PP11–PP13)
- (c) Apakah hak *investor* memberikannya kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (PP14–PP54)
- (d) Apakah *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* (PP55–PP57)
- (e) Apakah *investor* memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor* (PP58–PP72)

Apakah Anda setuju dengan pedoman penerapan dalam ED PSAK 65 mengenai penaksiran pengendalian?

Apakah menurut Anda pedoman penerapan tersebut telah mencukupi sehingga di dalam praktik dapat tercipta konsistensi atas definisi pengendalian?

3. Kekuasaan tanpa hak suara mayoritas

PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* secara implisit mensyaratkan bahwa pengendalian dapat diperoleh meskipun entitas induk memiliki kurang dari setengah hak suara di entitas anak. Dalam ED PSAK 65 secara eksplisit mensyaratkan bahwa *investor* yang memiliki kurang dari setengah hak suara dalam *investee* dapat mengendalikan *investee* tersebut dalam beberapa situasi. ED PSAK 65 memberikan pedoman penerapan mengenai bagaimana menerapkan prinsip pengendalian ketika menaksir apakah *investor* memiliki kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee* dengan hak suara yang kurang dari setengah.

ED PSAK 65 paragraf PP38 menyatakan bahwa *investor* dapat memiliki kekuasaan meskipun *investor* memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*. Investor dapat memiliki kekuasaan dengan hak suara di *investee* kurang dari mayoritas, sebagai contoh melalui:

- (a) Pengaturan kontraktual antara *investor* dan pemilik hak suara lain (PP39);
- (b) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual (PP40);
- (c) Hak suara *investor* (PP41–PP45);
- (d) Hak suara potensial (PP47–PP50); atau
- (e) Kombinasi huruf (a)–(d).

Apakah menurut Anda pedoman penerapan dalam ED PSAK 65 mengenai kekuasaan tanpa hak suara mayoritas telah mencukupi? Jika tidak, pedoman penerapan seperti apa yang menurut Anda perlu ditambahkan/dikurangi, dan apa alasan Anda?

4. Hubungan keagenan

ED PSAK 65 menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan salah satu syarat yang harus dipertimbangkan ketika menaksir pengendalian *investor* atas *investee*. Ketika *investor* dengan hak pengambil keputusan (pengambil keputusan) menaksir apakah *investor* mengendalikan *investee*, maka *investor* menentukan apakah *investor* tersebut merupakan prinsipal atau agen. Apabila pengambil keputusan merupakan agen, maka tidak mengendalikan *investee*. Sebaliknya apabila pengambil keputusan adalah agen, maka mengendalikan *investee*.

ED PSAK 65 paragraf PP60 memberikan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan apakah pengambil keputusan bertindak sebagai prinsipal atau agen, yaitu:

- (a) Ruang lingkup wewenang pengambilan keputusannya atas *investee*.
- (b) Hak yang dimiliki pihak lain.
- (c) Remunerasi yang menjadi haknya sesuai dengan perjanjian remunerasi.
- (d) Eksposur pengambil keputusan terhadap variabilitas imbal hasil yang berasal dari kepentingan lain yang dimilikinya dalam *investee*.

Apakah menurut Anda pedoman penerapan dalam ED PSAK 65 mengenai hubungan keagenan telah mencukupi? Jika tidak, pedoman penerapan seperti apa yang menurut Anda perlu ditambahkan/dikurangi, dan apa alasan Anda?

5. Penentuan apakah entitas adalah entitas investasi (paragraf 27–30)

ED PSAK 65 mensyaratkan bahwa dalam menentukan apakah suatu entitas adalah entitas investasi harus mempertimbangkan sifat transaksi entitas serta hubungannya dengan *investee* dan dengan *investor* eksternal. ED PSAK 65 memberikan kriteria entitas investasi sebagai berikut:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) Menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan nilai wajar.

ED PSAK 65 juga memberikan karakteristik khusus entitas beserta pedoman penerapannya yang harus dipertimbangkan entitas dalam menaksir apakah dirinya merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi (PP100–PP101);
- (b) Memiliki lebih dari satu *investor* (PP102–PP104);
- (c) Memiliki *investor* yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas (PP105–PP106); dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa (PP107–108).

Apakah Anda setuju bahwa kriteria entitas investasi dalam ED PSAK 65 ini telah sesuai untuk mengidentifikasi suatu entitas adalah entitas investasi? Jika tidak, apa kriteria alternatif yang akan Anda usulkan, dan mengapa kriteria tersebut lebih tepat?

Apakah menurut Anda pedoman penerapan dalam ED PSAK 65 mengenai karakteristik khusus entitas investasi telah mencukupi? Jika tidak, pedoman penerapan seperti apa yang menurut Anda perlu ditambahkan/dikurangi, dan apa alasan Anda?

6. Entitas investasi: pengecualian terhadap konsolidasi (paragraf 31-33)

ED PSAK 65 mesyaratkan kembali entitas investasi untuk mengukur investasi dalam entitas yang dikendalikannya pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* daripada mengonsolidasi investasi tersebut. Oleh karena itu ED PSAK 65 mengusulkan adanya pengecualian terhadap prinsip pengendalian karena informasi yang diberikan akan lebih berguna apabila investasi tersebut dicatat dengan menggunakan nilai wajar melalui laba rugi dari pada mengonsolidasi.

Apakah Anda setuju bahwa entitas investasi tidak harus mengonsolidasikan entitas yang dikendalikan, tetapi mengukur investasi tersebut pada nilai wajar melalui laba atau rugi sesuai PSAK 55? Mengapa Anda setuju atau mengapa tidak setuju?

7. Pengukuran bagi entitas investasi (paragraf PP96–PP98)

ED PSAK 65 mensyaratkan entitas investasi untuk mengukur investasinya pada entitas lain yang dikendalikannya pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Secara umum PSAK 13: *Properti Investasi* memberikan pilihan model pengukuran yaitu model biaya atau model nilai wajar. ED PSAK 65 paragraf PP97 mensyaratkan penggunaan model nilai wajar bagi entitas investasi dalam mengukur properti investasi yang dimilikinya.

Apakah Anda setuju bahwa entitas investasi yang memiliki properti investasi harus menerapkan model nilai wajar sesuai PSAK 13, dan apakah Anda setuju bahwa pedoman pengukuran entitas investasi berdasarkan nilai wajar dalam ED PSAK 65 ini hanya berlaku untuk aset keuangan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55, sedangkan untuk aset nonkeuangan tidak perlu diukur dengan nilai wajar? Mengapa Anda setuju atau mengapa tidak setuju?

8. Pencatatan laporan keuangan konsolidasian dari entitas induk yang bukan merupakan entitas investasi (paragraf 33)

Berdasarkan ED PSAK 65 disyaratkan bahwa entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Apakah Anda setuju bahwa entitas induk dari entitas investasi yang bukan merupakan entitas investasi harus mengkonsolidasikan semua entitas, termasuk entitas yang dimilikinya melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi? Jika tidak, mengapa tidak dan apa usulan Anda?

9. Tanggal efektif dan ketentuan transisi (lampiran C)

ED PSAK 65 diterapkan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

ED PSAK 65 diterapkan secara retrospektif dengan ketentuan transisi sesuai dengan paragraf C02–C14.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi yang dianjurkan? Jika tidak, tanggal efektif dan ketentuan transisi seperti apa yang menurut Anda lebih tepat, dan apa alasan Anda?

10. Penerapan dini (lampiran C)

Ketentuan transisi IFRS 10: *Consolidated Financial Statements* memperkenankan penerapan dini, sementara ED PSAK 65 tidak menawarkan opsi tersebut.

PSAK 65 sebagai produk final dari ED PSAK 65 direncanakan untuk berlaku efektif 1 Januari 2015, bersama dengan seluruh perubahan yang terkait dengan PSAK 65 atas PSAK/ISAK lain. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan (pemberlakuan efektif) antara PSAK 65 dengan PSAK/ISAK lain yang terkena dampaknya.

Apakah Anda setuju bahwa penerapan dini yang terdapat dalam IFRS 10 tidak diperkenankan pada ED PSAK 65? Jika tidak, apa alasan Anda?

11. Contoh ilustratif (contoh ilustratif)

ED PSAK 65 dilengkapi dengan Contoh Ilustratif yang bukan merupakan bagian dari ED PSAK 65. Contoh Ilustratif mengilustrasikan penerapan aspek dari konsep yang diatur dalam ED PSAK 65, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan panduan yang bersifat interpretatif.

Apakah Anda setuju dengan contoh ilustratif yang melengkapi ED PSAK 65? Jika tidak, contoh ilustratif seperti apa yang menurut Anda lebih tepat, dan apa alasan Anda?

12. Tanggapan lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED PSAK 65?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan ED PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* dengan PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* dan ISAK 7: *Entitas Bertujuan Khusus* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 65	PSAK 4 (2009) dan ISAK 7
Ruang lingkup	Laporan keuangan konsolidasian Pengecualian: <ul style="list-style-type: none"> Program imbalan pascakerja atau program imbalan kerja jangka panjang lain sesuai PSAK 24: <i>Imbalan Kerja</i> Entitas investasi 	Laporan keuangan konsolidasian Laporan keuangan tersendiri
Definisi	Definisi laporan keuangan tersendiri terdapat dalam ED PSAK 4 (2013) Pengendalian atas <i>investee</i> . Investor mengendalikan <i>investee</i> ketika <i>investor</i> terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i> dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas <i>investee</i> .	Ada definisi laporan keuangan tersendiri. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut. Pengendalian atas Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam ISAK 7 didasarkan pada risiko dan manfaat.
Pengendalian	Investor mengendalikan <i>investee</i> jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> Kekuasaan atas <i>investee</i>; Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i>; dan Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas <i>investee</i> untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil <i>investor</i>. 	Entitas induk mengendalikan entitas anak jika entitas induk memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas anak untuk memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut. Entitas induk mempunyai pengendalian atas EBK apabila: <ul style="list-style-type: none"> Secara substansi, kegiatan EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya, sehingga entitas tersebut memperoleh mafaat dari operasi EBK; Secara substansi, entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK, atau dengan cara membuat mekanisme autopilot, entitas telah mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;

Perihal	ED PSAK 65	PSAK 4 (2009) dan ISAK 7
		<ul style="list-style-type: none"> • Secara substansi, entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari aktivitas EBK; atau • Secara substansi, entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari aktivitas EBK.
Pengendalian tanpa adanya hak suara mayoritas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Investor</i> dapat mengendalikan <i>investee</i> walaupun mempunyai hak suara kurang dari 50%. • Memberikan panduan penerapan dalam menaksir pengendalian tanpa adanya hak suara mayoritas. 	Hanya secara implisit menyatakan bahwa <i>investor</i> dapat mengendalikan <i>investee</i> meskipun kepemilikannya kurang dari 50% hak suara, tetapi tidak dinyatakan secara eksplisit.
Hak suara potensial	<ul style="list-style-type: none"> • Mensyaratkan bahwa hak suara potensial perlu dipertimbangkan dalam menilai pengendalian, tetapi hanya jika hak suara potensial tersebut substantif. • Hak suara potensial adalah substantif jika pemilik mempunyai kemampuan praktis untuk melaksanakan hak tersebut dan hak tersebut dilaksanakan ketika keputusan mengenai arah aktivitas relevan perlu untuk dibuat. • Keputusan apakah hak suara potensial bersifat substantif memerlukan pertimbangan. Hak suara potensial mungkin perlu dipertimbangkan meskipun hak suara tersebut tidak dapat dilaksanakan saat ini. 	Hanya hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan yang dipertimbangkan ketika menilai ada tidaknya pengendalian

Perihal	ED PSAK 65	PSAK 4 (2009) dan ISAK 7
Hubungan Keagenan	<p>Memberikan pedoman penerapan mengenai hubungan keagenan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat kekuasaan pengambilan keputusan telah didelegasikan oleh prinsipal kepada agen, maka agen tidak dapat mengonsolidasi <i>investee</i>. Akan tetapi prinsipal yang mengonsolidasi entitas. Oleh karena itu penting bagi investor untuk menentukan apakah dirinya sebagai agen atau prinsipal. • Pedoman penerapan memberikan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan apakah <i>investor</i> sebagai prinsipal atau agen beserta dengan contohnya. 	Tidak ada pengaturan mengenai hal tersebut
Persyaratan Akuntansi	Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.	Sama dengan ED PSAK 65
Kepentingan Nonpengendali	Entitas induk menyajikan kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	Sama dengan ED PSAK 65
Penentuan apakah entitas adalah entitas investasi	Memberikan definisi mengenai entitas investasi.	Tidak ada pengaturan mengenai hal tersebut
Entitas investasi: pengecualian terhadap konsolidasi	Memberikan pengecualian bahwa entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya, tetapi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 55: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i> .	Tidak ada pengaturan mengenai hal tersebut

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 10 *Consolidated Financial Statements* per 1 Januari 2013, kecuali:

1. IFRS 10 paragraf 4(a) tentang pengecualian bagi entitas induk tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian, tidak diadopsi, karena:
 - Pengecualian bagi entitas induk untuk tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian merupakan suatu pilihan, bukan keharusan.
 - Pengecualian tersebut tidak relevan dengan konteks di Indonesia karena manfaatnya lebih sedikit dibandingkan biayanya (*cost and benefit consideration*).
2. IFRS 10 paragraf C1 yang menjadi PSAK 65 paragraf C01 tentang tanggal efektif dengan meniadakan penerapan dini. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan (pemberlakuan efektif) antara PSAK 65 dengan PSAK/ISAK lain yang terkena dampaknya.
3. IFRS 10 paragraf C1A tentang amandemen *Consolidated Financial Statements, Joint Arrangements and Disclosure of Interests in Other Entities: Transition Guidance* (Amendments to IFRS 10, IFRS 11 and IFRS 12) tidak diadopsi karena tidak relevan. Adopsi IFRS 10 menjadi PSAK 65 menggunakan IFRS 10 per 1 Januari 2013 yang telah mengakomodir amandemen tersebut.
4. IFRS 10 paragraf C1B tentang amandemen *Investment Entities*, tidak diadopsi karena tidak relevan. Adopsi IFRS 10 menjadi PSAK 65 sudah menggunakan IFRS 10 setelah amandemen tersebut.
5. IFRS 10 paragraf C2A yang menjadi PSAK 65 paragraf 03 tentang perlakuan saat diadopsinya amandemen *Investment Entities* setelah adopsi IFRS 10, tidak diadopsi karena tidak relevan. Adopsi IFRS 10 menjadi PSAK 65 menggunakan IFRS 10 per 1 Januari 2013 yang telah mengakomodir amandemen tersebut.
6. IFRS 10 paragraf C3C tentang referensi nilai wajar apabila IFRS 13 *Fair Value Measurement* belum diadopsi ketika mengadopsi IFRS 10 tidak diadopsi karena tidak relevan. Tanggal efektif PSAK 65 dan PSAK 68: *Pengukuran Nilai Wajar* yang diadopsi dari IFRS 13 *Fair Value Measurements* dilakukan bersamaan yaitu 1 Januari 2015.

7. IFRS 10 paragraf C3F tentang “referensi tanggal penerapan pertama kali” ketika amandemen *Investment Entities* diterapkan kemudian setelah penerapan IFRS 10, tidak diadopsi karena tidak relevan. Adopsi IFRS 10 menjadi PSAK 65 menggunakan IFRS 10 per 1 Januari 2013 yang telah mengkomodir amandemen tersebut.
8. IFRS 10 paragraf C4B tentang referensi terhadap PSAK 22: *Kombinasi Bisnis*, tidak diadopsi karena tidak relevan. PSAK 22 telah diadopsi dari IFRS 3 *Business Combinations* per 1 Januari 2009.
9. IFRS 10 paragraf C4C(b) tentang referensi terhadap PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* tidak diadopsi karena tidak relevan. PSAK 4 telah diadopsi dari IAS 27 *Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements* per 1 Januari 2009.
10. IFRS 10 paragraf C6 tentang persyaratan yang harus diterapkan entitas yang terkait dengan pengaturan dalam amandemen IAS 27 pada tahun 2008 dan pengaturan tersebut diteruskan dalam IFRS 10 ketika entitas tidak menerapkan paragraf C3 atau C4–C5A tidak diadopsi karena tidak relevan. Hal ini karena PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* diadopsi dari IAS 27 per 1 Januari 2009, sehingga amandemen sudah termasuk di dalamnya.
11. IFRS 10 paragraf C7 tentang referensi ke IFRS 9: *Financial Instruments*, tidak diadopsi. Hal ini karena Indonesia belum mengadopsi IFRS 9, sehingga referensi yang digunakan adalah PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* yang diadopsi dari IAS 39: *Financial Instruments: Recognition and Measurements*.
12. IFRS 10 Appendix D tentang amandemen terhadap IFRS lainnya tidak diadopsi karena tidak relevan.



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	Paragraf 01-04
Tujuan	01-03
Pencapaian tujuan	02-03
Ruang lingkup	04
PENGENDALIAN.....	05-18
Kekuasaan.....	10-14
Imbal hasil.....	15-16
Hubungan antara kekuasaan dan imbal hasil	17-18
PERSYARATAN AKUNTANSI.....	19-26
Kepentingan nonpengendali	22-24
Kehilangan pengendalian	25-26
PENENTUAN APAKAH ENTITAS ADALAH ENTITAS INVESTASI.....	27-30
ENTITAS INVESTASI: PENGECUALIAN TERHADAP KONSOLIDASI.....	31-33
LAMPIRAN A: DEFINISI ISTILAH	
LAMPIRAN B: PEDOMAN PENERAPAN	
Pendahuluan	PP01
Penaksiran pengendalian	PP02-PP85
Tujuan dan desain investee.....	PP05-PP08
Kekuasaan	PP09-PP54
Aktivitas relevan dan arah aktivitas relevan	PP11-PP13
Hak yang memberikan investor kekuasaan atas investee	PP14-PP28
Hak substantif.....	PP22-PP25
Hak protektif.....	PP26-PP28
Waralaba.....	PP29-PP33
Hak suara	PP34-PP50
Kekuasaan dengan hak suara mayoritas.....	PP35
Hak suara mayoritas tetapi tanpa kekuasaan.....	PP36-PP37
Kekuasaan tanpa hak suara mayoritas.....	PP38

Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lain.....	PP39
Hak dari pengaturan kontraktual lain	PP40
Hak suara investor.....	PP41–PP46
Hak suara potensial.....	PP47–PP50
Kekuasaan ketika hak suara atau hak serupa tidak memiliki dampak signifikan terhadap imbal hasil investee..	PP51–PP54
Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel investee.....	PP55–PP57
Hubungan antara kekuasaan dan imbal hasil	PP58–PP72
Delegasi kekuasaan	PP58–PP72
Ruang lingkup wewenang pengambilan keputusan ...	PP62–PP63
Hak yang dimiliki oleh pihak lain.....	PP64–PP67
Remunerasi	PP68–PP70
Eksposur terhadap variabilitas imbal hasil dari kepentingan lain	PP71–PP72
Hubungan dengan pihak lain.....	PP73–PP75
Pengendalian aset tertentu	PP76–PP79
Penaksiran yang berkelanjutan	PP80–PP85
Penentuan apakah entitas adalah entitas investasi.....	PP86–PP108
Tujuan bisnis	PP87–PP95
Strategi pengakhiran.....	PP91–PP93
Pendapatan dari investasi.....	PP94–PP95
Pengukuran nilai wajar	PP96–PP98
Karakteristik khusus entitas investasi	PP99–PP108
Lebih dari satu investasi	PP100–PP101
Lebih dari satu investor	PP102–PP104
Investor yang tidak berelasi	PP105–PP106
Bagian kepemilikan	PP107–PP108
Persyaratan akuntansi	PP109–PP122
Prosedur konsolidasi	PP109
Kebijakan akuntansi yang sama.....	PP110–PP122
Pengukuran.....	PP111
Hak suara potensial	PP112–PP114
Tanggal pelaporan.....	PP115–PP119
Kepentingan nonpengendali.....	PP117–PP118
Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali	PP119
Kehilangan pengendalian.....	PP120–PP122
Akuntansi untuk perubahan status entitas investasi	PP123–PP124

LAMPIRAN C: TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

Tanggal efektif.....	C01
Ketentuan transisi.....	C02–C16
Referensi untuk ‘periode terdekat sebelumnya’	C15–C16
Penarikan.....	C17–C18

CONTOH ILUSTRATIF



1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 65

2

3 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

4

5 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 65: Laporan Keuangan*
6 *Konsolidasian terdiri dari paragraf 01–33 dan Lampiran A, B, dan C.*
7 *PSAK 65 dilengkapi dengan Contoh Ilustratif yang bukan merupa-*
8 *kan bagian dari PSAK 65. Seluruh paragraf dalam Pernyataan ini*
9 *memiliki kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak de-*
10 *ngan huruf tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK*
11 *65 harus dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan Kerangka*
12 *Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 25:*
13 *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalah-*
14 *an memberikan dasar memilih dan menerapkan kebijakan akun-*
15 *tansi ketika tidak ada panduan yang eksplisit. Pernyataan ini tidak*
16 *wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

17

18 PENDAHULUAN

19

20 Tujuan

21

22 01. Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip pe-
23 nyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika en-
24 titas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

25

26 Pencapaian Tujuan

27

28 02. Untuk mencapai tujuan pada paragraf 01, Pernyataan ini:
29 (a) mensyaratkan entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu
30 atau lebih entitas lain (entitas anak) untuk menyajikan laporan
31 keuangan konsolidasian;
32 (b) mendefinisikan prinsip pengendalian dan menetapkan pengend-
33 alian sebagai dasar konsolidasi;
34 (c) menetapkan bagaimana cara menerapkan prinsip pengendalian
35 untuk mengidentifikasi apakah *investor* mengendalikan *investee*
36 sehingga *investor* mengonsolidasi *investee*;
37 (d) menetapkan persyaratan akuntansi untuk penyusunan laporan
38 keuangan konsolidasian; dan
39 (e) mendefinisikan entitas investasi dan menetapkan pengecualian
40 untuk mengonsolidasi entitas anak tertentu dari entitas investasi.

41

42 03. Pernyataan ini tidak berhubungan dengan persyaratan
43 akuntansi untuk kombinasi bisnis dan dampaknya dalam konsolidasi,
44 termasuk *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis (lihat PSAK 22:
45 *Kombinasi Bisnis*).

1 Ruang Lingkup

2

3 04. Entitas yang merupakan entitas induk menyajikan laporan
4 keuangan konsolidasian. Pernyataan ini berlaku untuk seluruh entitas,
5 kecuali:

- 6 (a) program imbalan pascakerja atau program imbalan kerja jangka
7 panjang lain yang diatur dalam PSAK 24: *Imbalan Kerja*.
8 (b) entitas investasi tidak perlu menyajikan laporan keuangan
9 konsolidasian jika entitas investasi disyaratkan untuk mengukur
10 seluruh entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai
11 dengan paragraf 31.

12

13 PENGENDALIAN

14

15 **05. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan**
16 **entitas (investee), menentukan apakah investor merupakan entitas**
17 **induk dengan menaksir apakah investor tersebut mengendalikan**
18 **investee.**

19

20 **06. Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos**
21 **atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya**
22 **dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi**
23 **imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.**

24

25 **07. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika**
26 **dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:**

- 27 (a) **kekuasaan atas investee (lihat paragraf 10–14);**
28 (b) **eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya**
29 **dengan investee (lihat paragraf 15 dan 16); dan**
30 (c) **kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee**
31 **untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor (lihat pa-**
32 **ragraf 17 dan 18).**

33

34 08. *Investor* mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan
35 ketika menaksir apakah *investor* mengendalikan *investee*. *Investor*
36 menaksir kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta
37 dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau
38 lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan dalam paragraf
39 07 (lihat paragraf PP80–PP85).

40

41 09. Dua atau lebih *investor* secara kolektif mengendalikan *investee*
42 ketika mereka bertindak secara bersama-sama untuk mengarahkan
43 aktivitas relevan. Dalam kasus tersebut, karena tidak ada *investor*
44 yang dapat mengarahkan aktivitas tanpa kerja sama dengan *investor*
45 lainnya, tidak ada *investor* yang secara individual mengendalikan

1 *investee*. Setiap *investor* mencatat kepentingannya dalam *investee* sesuai
2 dengan PSAK yang relevan, seperti PSAK 66: *Pengaturan Bersama*,
3 PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* atau
4 PSAK 50: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

5

6 **Kekuasaan**

7

8 10. *Investor* memiliki kekuasaan atas *investee* ketika *investor*
9 memiliki hak yang ada saat ini yang memberi *investor* tersebut
10 kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan, yaitu aktivitas
11 yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil *investee*.

12

13 11. Kekuasaan timbul dari hak. Terkadang, menaksir kekuasaan
14 sangat mudah, seperti ketika kekuasaan atas *investee* diperoleh
15 secara langsung dan semata-mata dari hak suara yang diberikan
16 oleh instrumen ekuitas seperti saham, dan dapat ditaksir dengan
17 mempertimbangkan hak suara dari pemegang saham. Dalam kasus
18 lain, penaksiran akan lebih kompleks dan mensyaratkan lebih dari satu
19 faktor yang harus dipertimbangkan, sebagai contoh ketika kekuasaan
20 diakibatkan oleh dari satu atau lebih pengaturan kontraktual.

21

22 12. *Investor* dengan kemampuan kini untuk mengarahkan
23 aktivitas relevan memiliki kekuasaan meskipun hak untuk
24 mengarahkan belum dilaksanakan. Bukti bahwa *investor* telah
25 mengarahkan aktivitas relevan dapat membantu menentukan apakah
26 *investor* memiliki kekuasaan, namun bukti tersebut tidak dengan
27 sendirinya dapat meyakinkan dalam menentukan apakah *investor*
28 memiliki kekuasaan atas *investee*.

29

30 13. Jika masing-masing dari dua atau lebih *investor* memiliki
31 hak yang ada saat ini yang memberi mereka kemampuan sepihak
32 untuk mengarahkan aktivitas relevan yang berbeda, maka *investor*
33 yang memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang
34 paling mempengaruhi imbal hasil *investee* secara signifikan, memiliki
35 kekuasaan atas *investee*.

36

37 14. *Investor* dapat memiliki kekuasaan atas *investee* meskipun
38 entitas lain memiliki hak yang ada saat ini yang memberi mereka
39 kemampuan kini untuk berpartisipasi dalam mengarahkan aktivitas
40 relevan, sebagai contoh ketika entitas lain memiliki pengaruh
41 signifikan. Akan tetapi, *investor* yang hanya memiliki hak protektif
42 tidak memiliki kekuasaan atas *investee* (lihat paragraf PP26–PP28),
43 dan sebagai akibatnya tidak mengendalikan *investee*.

44

45

1 Imbal Hasil

2

3 15. *Investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel
4 dari keterlibatannya dengan *investee*, ketika imbal hasil *investor* dari
5 keterlibatannya tersebut berpotensi untuk bervariasi sebagai akibat
6 dari kinerja *investee*. Imbal hasil *investor* dapat hanya positif, hanya
7 negatif atau positif dan negatif.

8

9 16. Meskipun hanya satu *investor* yang dapat mengendalikan
10 *investee*, lebih dari satu pihak dapat berbagi imbal hasil *investee*.
11 Sebagai contoh, pemilik kepentingan nonpengendali dapat berbagi
12 laba atau distribusi dari *investee*.

13

14 Hubungan antara Kekuasaan dan Imbal Hasil

15

16 17. *Investor* mengendalikan *investee* jika *investor* tidak hanya
17 memiliki kekuasaan atas *investee* dan eksposur atau hak atas imbal
18 hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, tetapi juga
19 memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya dalam
20 mempengaruhi imbal hasil *investor* dari keterlibatannya dengan
21 *investee*.

22

23 18. Dengan demikian, *investor* dengan hak pengambilan
24 keputusan menentukan apakah *investor* bertindak sebagai prinsipal
25 atau agen. *Investor* yang bertindak sebagai agen, sesuai dengan
26 paragraf PP58-PP72, tidak mengendalikan *investee* ketika *investor*
27 tersebut melaksanakan hak pengambilan keputusan yang didelegasikan
28 kepada *investor* tersebut.

29

30 PERSYARATAN AKUNTANSI

31

32 19. *Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian*
33 *dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk*
34 *transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.*

35

36 20. Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor*
37 memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor*
38 kehilangan pengendalian atas *investee*.

39

40 21. Paragraf PP109–PP116 menetapkan pedoman penyusunan
41 laporan keuangan konsolidasian.

42

43

44

45

1 **Kepentingan Nonpengendali**

2

3 22. Entitas induk menyajikan kepentingan nonpengendali di
4 ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari
5 ekuitas pemilik entitas induk.

6

7 23. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada
8 entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian
9 entitas induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu
10 transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

11

12 24. Paragraf PP117–PP119 menetapkan pedoman akuntansi
13 untuk kepentingan nonpengendali dalam laporan keuangan konsoli-
14 dasian.

15

16 **Kehilangan Pengendalian**

17

18 25. Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas
19 anak, maka entitas induk:

20 (a) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu
21 dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

22 (b) mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu
23 pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan
24 selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah
25 terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan
26 SAK lain yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai
27 wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan
28 PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* atau
29 (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi
30 pada entitas asosiasi atau ventura bersama;

31 (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya
32 pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pe-
33 ngendali terdahulu.

34

35 26. Paragraf PP120–PP122 menetapkan pedoman akuntansi atas
36 kehilangan pengendalian.

37

38 **PENENTUAN APAKAH ENTITAS ADALAH ENTITAS** 39 **INVESTASI**

40

41 27. *Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah*
42 *entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:*

43 (a) *memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan*
44 *memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;*

45

- 1 (b) *menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya*
2 *adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk*
3 *memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan*
4 *investasi, atau keduanya; dan*
5 (c) *mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya*
6 *yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.*
7 **Paragraf PP86-PP98 memberikan pedoman penerapan yang**
8 **terkait.**

9
10 28. Dalam menaksir apakah entitas investasi memenuhi definisi
11 yang disebutkan dalam paragraf 27, entitas mempertimbangkan
12 apakah entitas tersebut memiliki karakteristik khusus dari entitas
13 investasi berikut:

- 14 (a) memiliki lebih dari satu investasi (lihat paragraf PP100–
15 PP101);
16 (b) memiliki lebih dari satu *investor* (lihat paragraf PP102–PP104);
17 (c) memiliki *investor* yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi
18 dari entitas (lihat paragraf PP105–PP106); dan
19 (d) memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas
20 atau kepentingan serupa (lihat paragraf PP107–PP108).

21 Jika tidak terdapat karakteristik khusus apapun di atas, tidak
22 berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai
23 entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh
24 karakteristik khusus di atas memberikan pengungkapan tambahan
25 yang disyaratkan oleh PSAK 67: *Pengungkapan Kepentingan dalam*
26 *Entitas Lain* paragraf 10.

27
28 29. Jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat
29 perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen definisi entitas
30 investasi sesuai yang disebutkan dalam paragraf 27, atau karakteristik
31 khusus entitas investasi sesuai dengan paragraf 28, maka entitas induk
32 menaksir kembali apakah entitas tersebut adalah entitas investasi.

33
34 30. Entitas induk baik berhenti sebagai entitas investasi atau
35 menjadi entitas investasi mencatat perubahan statusnya secara
36 prospektif dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut (lihat
37 paragraf PP123–PP124).

38 39 ENTITAS INVESTASI: PENGECUALIAN TERHADAP 40 KONSOLIDASI

41
42 31. *Kecuali sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32, entitas*
43 *investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan*
44 *PSAK 22: Kombinasi Bisnis ketika entitas tersebut memperoleh*
45 *pengendalian atas entitas lain. Malahan, entitas investasi mengukur*

1 *investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi*
2 *sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
3 *Pengukuran.*

4

5 32. Terlepas dari persyaratan dalam paragraf 31, jika entitas
6 investasi memiliki entitas anak yang memberikan jasa terkait dengan
7 aktivitas investasi dari entitas investasi (lihat paragraf PP88–PP90),
8 entitas investasi mengonsolidasi entitas anak tersebut sesuai dengan
9 Pernyataan ini paragraf 19–26 dan menerapkan persyaratan dalam
10 PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* untuk akusisi dari entitas anak tersebut
11 manapun.

12

13 33. Entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh
14 entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan
15 melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas
16 induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **LAMPIRAN A**

2

3 **DEFINISI ISTILAH**

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian takterpisahkan dari PSAK 65.*

6

7 ***Aktivitas relevan.*** Untuk tujuan Pernyataan ini, aktivitas relevan
8 adalah aktivitas *investee* yang secara signifikan mempengaruhi imbal
9 hasil *investee*.

10

11 ***Entitas anak*** adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas lain.

12

13 ***Entitas induk*** adalah entitas yang mengendalikan satu atau lebih
14 entitas.

15

16 ***Entitas investasi*** adalah entitas yang:

17 (a) memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan
18 memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;

19 (b) menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya
20 adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk
21 memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan
22 investasi, atau keduanya; dan

23 (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya
24 yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

25

26 ***Hak pencabutan*** adalah hak untuk mencabut kewenangan pengam-
27 bilan keputusan yang dimiliki oleh pengambil keputusan.

28

29 ***Hak protektif*** adalah hak yang didesain untuk melindungi kepentingan
30 pihak pemegang hak protektif tanpa memberikan kekuasaan kepada
31 pihak tersebut atas entitas dimana hak tersebut terkait.

32

33 ***Kekuasaan*** adalah hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan
34 kini untuk mengarahkan aktivitas relevan.

35

36 ***Kelompok usaha*** adalah suatu entitas induk dan entitas anaknya.

37

38 ***Kepentingan nonpengendali*** adalah ekuitas entitas anak yang tidak
39 dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung kepada
40 entitas induk.

41

42 ***Laporan keuangan konsolidasian*** adalah laporan keuangan suatu
43 kelompok usaha yang didalamnya aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan,
44 beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak disajikan sebagai
45 suatu entitas ekonomi tunggal.

1 ***Pengambil keputusan.*** Entitas dengan hak pengambilan keputusan
2 merupakan prinsipal maupun agen untuk pihak lain.

3

4 ***Pengendalian atas investee.*** *Investor* mengendalikan *investee* ketika
5 *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari
6 keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk
7 mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas
8 *investee*.

9

10 Berikut adalah istilah yang didefinisikan dalam PSAK 66: *Pengaturan*
11 *Bersama*, PSAK 67: *Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain*,
12 PSAK 15 *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*, atau
13 PSAK 7: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi* dan digunakan dalam
14 Pernyataan ini dengan pengertian yang sama sebagaimana telah
15 didefinisikan dalam PSAK tersebut.

- 16 • asosiasi
- 17 • kepentingan dalam entitas lain
- 18 • pengendalian bersama
- 19 • personil manajemen kunci
- 20 • pihak berelasi
- 21 • pengaruh signifikan

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 LAMPIRAN B

2

3 PEDOMAN PENERAPAN

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian takterpisahkan dari PSAK 65.*

6 *Lampiran ini menjelaskan penerapan paragraf 01–33 dan memiliki*

7 *kekuatan mengatur yang sama dengan bagian lain dari PSAK 65.*

8

9 PENDAHULUAN

10

11 PP01. Contoh dalam lampiran ini menggambarkan situasi
12 hipotetis. Walaupun beberapa aspek dari contoh mungkin terjadi
13 dalam pola fakta aktual, seluruh fakta dan keadaan dari pola fakta
14 tertentu perlu dievaluasi ketika menerapkan PSAK 65.

15

16 PENAKSIRAN PENGENDALIAN

17

18 PP02. Untuk menentukan apakah *investor* mengendalikan
19 *investee*, *investor* menaksir apakah *investor* tersebut memiliki seluruh
20 hal sebagai berikut:

21 (a) kekuasaan atas *investee*;

22 (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya
23 dengan *investee*; dan

24 (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee*
25 untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

26

27 PP03. Pertimbangan dari faktor-faktor sebagai berikut mungkin
28 membantu dalam penentuan apakah *investor* mengendalikan
29 *investee*:

30 (a) tujuan dan desain *investee* (lihat paragraf PP05–PP08);

31 (b) aktivitas apa yang merupakan aktivitas relevan *investee* dan
32 bagaimana keputusan mengenai aktivitas tersebut dibuat (lihat
33 paragraf PP11–PP13);

34 (c) apakah hak *investor* memberikannya kemampuan kini untuk
35 mengarahkan aktivitas relevan (lihat paragraf PP14–PP54);

36 (d) apakah *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil
37 variabel dari keterlibatannya dengan *investee* (lihat paragraf
38 PP55–PP57); dan

39 (e) apakah *investor* memiliki kemampuan untuk menggunakan
40 kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal
41 hasil *investor* (lihat paragraf PP58–PP72).

42

43 PP04. Ketika menaksir pengendalian atas *investee*, *investor* mem-
44 pertimbangkan sifat hubungannya dengan pihak lain (lihat paragraf
45 PP73–PP75).

1 Tujuan dan Desain Investee

2

3 PP05. Ketika menaksir pengendalian atas *investee*, *investor*
4 mempertimbangkan tujuan dan desain *investee* untuk mengidentifikasi
5 aktivitas relevan, bagaimana keputusan mengenai aktivitas relevan
6 tersebut dibuat, siapa yang memiliki kemampuan kini untuk
7 mengarahkan aktivitas tersebut, dan siapa yang menerima imbal hasil
8 dari aktivitas tersebut.

9

10 PP06. Ketika tujuan dan desain *investee* dipertimbangkan, hal
11 tersebut mungkin jelas bahwa *investee* dikendalikan melalui instrumen
12 ekuitas yang memberikan pemiliknya hak suara proporsional, seperti
13 saham biasa *investee*. Dalam kasus ini, jika tidak terdapat pengaturan
14 tambahan apapun yang mengubah pengambilan keputusan, maka
15 penaksiran pengendalian fokus pada pihak, jika ada, yang mampu
16 melaksanakan hak suara yang cukup untuk menentukan kebijakan
17 operasional dan keuangan *investee* (lihat paragraf PP34-PP50). Dalam
18 kasus yang paling sederhana, *investor* yang memiliki hak suara
19 mayoritas, jika tidak terdapat faktor lain, mengendalikan *investee*.

20

21 PP07. Untuk menentukan apakah *investor* mengendalikan
22 *investee* dalam kasus yang lebih kompleks, *investor* mungkin perlu
23 untuk mempertimbangkan beberapa atau seluruh faktor lain dalam
24 paragraf PP03.

25

26 PP08. *Investee* mungkin didesain sehingga hak suara bukan
27 merupakan faktor dominan dalam menentukan pihak yang
28 mengendalikan *investee*, seperti ketika hak suara apapun terkait hanya
29 dengan tugas administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui
30 pengaturan kontratual. Dalam kasus tersebut, pertimbangan *investor*
31 atas tujuan dan desain *investee* juga mencakup pertimbangan risiko
32 yang *investee* didesain untuk terekspos, risiko yang didesain untuk
33 diteruskan kepada pihak yang terlibat dengan *investee*, dan apakah
34 *investor* terekspos terhadap sebagian atau seluruh risiko tersebut.
35 Pertimbangan risiko tidak hanya mencakup risiko penurunan, tetapi
36 juga adanya potensi peningkatan.

37

38 Kekuasaan

39

40 PP09. Untuk memiliki kekuasaan atas *investee*, *investor* harus
41 memiliki hak yang ada saat ini yang memberikan *investor* kemampuan
42 kini untuk mengarahkan aktivitas relevan. Untuk tujuan penaksiran
43 kekuasaan, hanya hak substantif dan hak yang tidak protektif yang
44 dipertimbangkan (lihat paragraf PP22-PP28).

45

1 PP10. Penentuan apakah *investor* mempunyai kekuasaan ber-
2 gantung pada aktivitas relevan, cara keputusan mengenai aktivitas
3 relevan dibuat, dan hak *investor* dan pihak lain yang dimiliki dalam
4 kaitannya dengan *investee*.

5
6 ***Aktivitas Relevan dan Arah Aktivitas Relevan***
7

8 PP11. Bagi banyak *investee*, berbagai aktivitas operasional dan
9 keuangan mempengaruhi imbal hasil *investee* secara signifikan.
10 Contoh aktivitas yang bergantung pada keadaan dapat menjadi
11 aktivitas relevan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- 12 (a) penjualan dan pembelian barang atau jasa;
13 (b) pengelolaan aset keuangan selama umur manfaatnya (termasuk
14 saat gagal bayar);
15 (c) pemilihan, akuisisi atau pelepasan aset;
16 (d) penelitian dan pengembangan produk atau proses baru; dan
17 (e) penentuan struktur pendanaan atau perolehan pendanaan.

18
19 PP12. Contoh keputusan mengenai aktivitas relevan termasuk,
20 tetapi tidak terbatas pada:

- 21 (a) penetapan keputusan operasional dan permodalan *investee*,
22 termasuk anggaran; dan
23 (b) penunjukan dan pemberian remunerasi personil manajemen
24 kunci *investee* atau penyedia jasa, dan penghentian jasa atau
25 pemutusan hubungan kerja tersebut.

26
27 PP13. Dalam beberapa situasi, aktivitas sebelum dan sesudah
28 timbulnya serangkaian keadaan atau peristiwa tertentu yang terjadi,
29 mungkin merupakan aktivitas relevan. Ketika dua atau lebih *investor*
30 memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dan
31 aktivitas tersebut terjadi pada waktu yang berbeda, maka para *investor*
32 menentukan *investor* mana yang mampu mengarahkan aktivitas yang
33 paling signifikan mempengaruhi imbal hasilnya secara konsisten
34 dengan perlakuan hak pengambilan keputusan secara bersama-sama
35 (lihat paragraf 13). *Investor* mempertimbangkan penaksiran ini
36 sepanjang waktu jika terdapat perubahan fakta dan keadaan yang
37 relevan.

Contoh Penerapan

Contoh 1

Dua *investor* membentuk suatu *investee* untuk mengembangkan dan memasarkan sebuah produk medis. Salah satu *investor* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memperoleh persetujuan regulator atas produk medis tersebut. Tanggung jawab tersebut meliputi kemampuan sepihak untuk membuat seluruh keputusan terkait pengembangan produk dan memperoleh persetujuan regulator.

Setelah regulator menyetujui produk tersebut, *investor* lain akan memproduksi dan memasarkan produk tersebut. *Investor* lain tersebut memiliki kemampuan sepihak untuk membuat seluruh keputusan mengenai produksi dan pemasaran produk. Jika seluruh aktivitas (pengembangan dan perolehan persetujuan regulator maupun produksi dan pemasaran produk medis) adalah aktivitas relevan, maka setiap *investor* perlu menentukan siapakah *investor* yang mampu mengarahkan aktivitas yang paling signifikan mempengaruhi imbal hasil *investee*.

Sejalan dengan hal tersebut, setiap *investor* perlu mempertimbangkan apakah pengembangan dan perolehan persetujuan regulator atau produksi dan pemasaran produk medis tersebut adalah aktivitas yang paling mempengaruhi imbal hasil *investee* secara signifikan dan siapakah *investor* yang mampu untuk mengarahkan aktivitas tersebut. Dalam menentukan *investor* mana yang memiliki kekuasaan, *investor* mempertimbangkan:

- (a) tujuan dan desain *investee*;
- (b) faktor yang menentukan margin laba, pendapatan, dan nilai dari *investee* maupun nilai dari produk medis;
- (c) dampak imbal hasil *investee* yang dihasilkan dari wewenang pengambilan keputusan setiap *investor* berkenaan dengan faktor pada huruf (b); dan
- (d) eksposur *investor* terhadap variabilitas imbal hasil.

Dalam contoh tersebut, *investor* juga mempertimbangkan:

- (e) ketidakpastian dan usaha yang diperlukan dalam memperoleh persetujuan regulator (dengan mempertimbangkan riwayat keberhasilan *investor* dalam mengembangkan produk medis dan memperoleh persetujuan regulator atas produk tersebut); dan

berlanjut...

1 *lanjutan...*

2
3 (f) *investor* mana yang mengendalikan produk medis ketika
4 tahap pengembangan telah berhasil.

5
6 **Contoh 2**

7
8 Kendaraan investasi (*investee*) dibuat dan didanai dengan
9 instrumen utang yang dimiliki oleh *investor* (*investor* efek bersifat
10 utang) dan instrumen ekuitas yang dimiliki oleh sejumlah *investor*
11 lain. Bagian ekuitas tersebut didesain untuk menyerap kerugian
12 awal dan menerima imbal hasil residu dari *investee*. Salah satu
13 *investor* ekuitas yang mempunyai 30% ekuitas tersebut juga
14 merupakan manajer aset. *Investee* menggunakan hasil yang diterima
15 untuk membeli portofolio aset keuangan, mengekspos *investee*
16 pada risiko kredit yang terkait dengan kemungkinan gagal bayar
17 untuk pembayaran pokok dan bunga atas aset tersebut. Transaksi
18 tersebut dipasarkan kepada *investor* efek bersifat utang sebagai
19 investasi dengan eksposur minimal terhadap risiko kredit terkait
20 dengan kemungkinan gagal bayar aset dalam portofolio karena
21 sifat dari aset tersebut dan karena bagian ekuitas didesain untuk
22 menyerap kerugian awal *investee*. Imbal hasil *investee* dipengaruhi
23 secara signifikan oleh pengelolaan portofolio aset *investee* yang
24 meliputi keputusan mengenai pemilihan, akuisisi, dan pelepasan
25 aset berdasarkan panduan portofolio dan pengelolaan atas gagal
26 bayar dari aset portofolio manapun. Seluruh aktivitas tersebut
27 dikelola oleh manajer aset sampai gagal bayar mencapai proporsi
28 tertentu dari nilai portofolio (yaitu ketika nilai portofolio mencapai
29 jumlah sedemikian sehingga bagian ekuitas *investee* digunakan).
30 Sejak saat itu, wali amanat pihak ketiga mengelola aset sesuai
31 dengan instruksi dari *investor* efek bersifat utang. Pengelolaan
32 portofolio aset *investee* adalah aktivitas relevan *investee*. Manajer
33 aset memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan
34 sampai aset yang gagal bayar mencapai proporsi tertentu dari
35 nilai portofolio; *investor* efek bersifat utang memiliki kemampuan
36 untuk mengarahkan aktivitas relevan ketika nilai dari aset yang
37 gagal bayar melewati proporsi tertentu dari nilai portofolio secara
38 keseluruhan. Manajer aset dan *investor* efek bersifat utang masing-
39 masing perlu menentukan apakah mereka mampu mengarahkan
40 aktivitas yang paling mempengaruhi secara signifikan imbal hasil
41 *investee*, termasuk mempertimbangkan tujuan dan desain *investee*
42 maupun eksposur setiap pihak terhadap variabilitas imbal hasil.

1 *Hak yang Memberikan Investor Kekuasaan atas Investee*

2
3 PP14. Kekuasaan timbul dari hak. Untuk memiliki kekuasaan
4 atas *investee*, *investor* harus memiliki hak yang ada saat ini yang
5 memberikan *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas
6 relevan. Hak yang memberikan kekuasaan kepada *investor* dapat
7 berbeda antar *investee*.

8
9 PP15. Contoh dari hak yang dapat memberikan kekuasaan kepada
10 *investor* baik secara individual atau dalam kombinasi, termasuk tetapi
11 tidak terbatas pada:

- 12 (a) hak dalam bentuk hak suara (atau hak suara potensial) atas
13 *investee* (lihat paragraf PP34–PP50);
- 14 (b) hak untuk menunjuk, memindahtugaskan, atau mengganti ang-
15 gota personil manajemen kunci *investee* yang memiliki kemam-
16 puan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- 17 (c) hak untuk menunjuk atau mengganti entitas lain yang menga-
18 rahkan aktivitas relevan;
- 19 (d) hak untuk mengarahkan *investee* dalam melakukan atau memveto
20 perubahan apapun terhadap transaksi untuk keuntungan *investor*;
21 dan
- 22 (e) hak lain (seperti hak pengambilan keputusan yang ditetapkan
23 dalam kontrak manajemen) yang memberikan pemegangnya
24 kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan.

25
26 PP16. Umumnya, ketika *investee* memiliki berbagai aktivitas
27 operasional dan keuangan yang secara signifikan mempengaruhi
28 imbal hasil *investee* dan ketika pengambilan keputusan substantif
29 yang berhubungan dengan aktivitas tersebut disyaratkan secara
30 berkesinambungan, maka hak suara atau hak serupa akan
31 memberikan kekuasaan kepada *investor*, baik secara individual atau
32 dalam kombinasi dengan pengaturan lain.

33
34 PP17. Ketika hak suara tidak dapat memberikan dampak signifikan
35 pada imbal hasil *investee*, seperti ketika hak suara terkait hanya
36 dengan tugas administratif dan pengaturan kontraktual menentukan
37 arah aktivitas relevan, *investor* perlu menaksir pengaturan kontraktual
38 tersebut dalam rangka menentukan apakah pengaturan kontraktual
39 memiliki hak yang cukup untuk memberikan *investor* kekuasaan atas
40 *investee*. Untuk menentukan apakah *investor* mempunyai hak yang
41 cukup untuk memberikannya kekuasaan, *investor* mempertimbangkan
42 tujuan dan desain *investee* (lihat paragraf PP05–PP08) dan persyaratan
43 di paragraf PP51–PP54 bersama dengan paragraf PP18–PP20.

1 PP18. Dalam beberapa keadaan tertentu, mungkin akan sulit
2 untuk menentukan apakah hak *investor* cukup memberi *investor*
3 tersebut kekuasaan atas *investee*. Dalam kasus tersebut, untuk
4 memungkinkan dilaksanakannya penaksiran kekuasaan, *investor*
5 mempertimbangkan bukti yang menunjukkan apakah *investor*
6 memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan
7 secara sepihak. Pertimbangan diberikan, tetapi tidak terbatas pada hal
8 berikut, yang ketika dipertimbangkan bersama dengan haknya dan
9 indikator pada paragraf PP19 dan PP20, dapat memberikan bukti
10 bahwa hak *investor* cukup untuk memberi *investor* kekuasaan atas
11 *investee*:

- 12 (a) *investor* dapat, tanpa memiliki hak kontraktual untuk melaku-
13 kannya, menunjuk atau menyetujui personil manajemen kunci
14 *investee* yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas
15 relevan.
- 16 (b) *investor* dapat, tanpa memiliki hak kontraktual untuk melaku-
17 kannya, mengarahkan *investee* dalam melakukan atau memveto
18 perubahan apapun pada transaksi yang signifikan untuk kepen-
19 tingan *investor*.
- 20 (c) *investor* dapat mendominasi baik dalam proses nominasi untuk
21 memilih anggota organ pengatur *investee* atau memperoleh
22 mandat dari pemegang hak suara lain.
- 23 (d) personil manajemen kunci *investee* adalah pihak berelasi dengan
24 *investor* (sebagai contoh, *chief executive officer investee* dan *chief*
25 *executive officer investor* adalah orang yang sama).
- 26 (e) mayoritas anggota organ pengatur *investee* adalah pihak berelasi
27 dengan *investor*.

28
29 PP19. Kadangkala terdapat indikasi bahwa *investor* memiliki
30 hubungan khusus dengan *investee* yang menunjukkan bahwa *investor*
31 memiliki lebih dari kepentingan pasif di *investee*. Keberadaan indikator
32 apapun atau kombinasi tertentu dari indikator, tidak berarti bahwa
33 kriteria kekuasaan dapat terpenuhi. Akan tetapi, memiliki lebih
34 dari kepentingan pasif di *investee* mengindikasikan bahwa *investor*
35 memiliki hak terkait lain yang cukup untuk memberi *investor* tersebut
36 kekuasaan atau memberikan bukti adanya kekuasaan atas *investee*.
37 Sebagai contoh, hal berikut ini menunjukkan bahwa *investor* memiliki
38 lebih dari kepentingan pasif di *investee* dan, dalam kombinasi dengan
39 hak lain, dapat mengindikasikan adanya kekuasaan:

- 40 (a) personil manajemen kunci *investee* yang memiliki kemampuan
41 untuk mengarahkan aktivitas relevan adalah karyawan atau
42 mantan karyawan *investor*;
- 43 (b) kegiatan operasional *investee* bergantung pada *investor*, seperti
44 pada situasi berikut:

45

- 1 (i) *investee* bergantung pada *investor* untuk mendanai porsi
2 yang signifikan atas operasinya;
3 (ii) *investor* menjamin kewajiban *investee* dengan porsi yang
4 signifikan;
5 (iii) *investee* bergantung pada *investor* untuk penyediaan jasa,
6 teknologi, perlengkapan atau bahan baku yang krusial;
7 (iv) *investor* mengendalikan aset seperti lisensi atau merek
8 dagang yang krusial terhadap kegiatan operasional *investee*;
9 (v) *investee* bergantung pada *investor* untuk penyediaan personil
10 manajemen kunci, seperti ketika personil *investor* memiliki
11 pengetahuan khusus tentang kegiatan operasional *investee*.
12 (c) porsi signifikan dari aktivitas *investee* baik melibatkan *investor*
13 maupun dilaksanakan atas nama *investor*.
14 (d) eksposur atau hak *investor* atas imbal hasil yang berasal dari
15 keterlibatannya dengan *investee* secara tidak proporsional lebih
16 besar dari hak suara atau hak serupa lain. Sebagai contoh, mungkin
17 terdapat situasi ketika *investor* berhak atas atau terekspos lebih
18 dari setengah imbal hasil *investee* tetapi hanya memiliki kurang
19 dari setengah hak suara *investee*.

20

21 PP20. Semakin besar eksposur atau hak *investor* atas variabilitas
22 imbal hasil yang berasal dari keterlibatannya dengan *investee*, maka
23 semakin besar insentif *investor* untuk memperoleh hak yang cukup
24 yang memberi *investor* tersebut kekuasaan. Oleh karena itu, adanya
25 eksposur yang besar terhadap variabilitas imbal hasil adalah indikator
26 bahwa *investor* memiliki kekuasaan. Akan tetapi, besarnya eksposur
27 *investor* tidak dengan sendirinya menunjukkan apakah *investor*
28 memiliki kekuasaan atas *investee*.

29

30 PP21. Ketika faktor sebagaimana dijelaskan dalam paragraf PP18
31 dan indikator sebagaimana dijelaskan dalam paragraf PP19 dan PP20
32 dipertimbangkan bersama dengan hak *investor*, maka bobot yang
33 lebih besar diberikan pada bukti kekuasaan yang disebutkan dalam
34 paragraf PP18.

35

36 Hak Substantif

37

38 PP22. Dalam menaksir apakah *investor* mempunyai kekuasaan,
39 *investor* hanya mempertimbangkan hak substantif yang terkait dengan
40 *investee* (yang dimiliki oleh *investor* dan pihak lain). Agar hak dapat
41 menjadi substantif, pemegang hak harus mempunyai kemampuan
42 praktis untuk melaksanakan hak tersebut.

43

44 PP23. Penentuan apakah hak bersifat substantif memerlukan
45 pertimbangan dengan memperhitungkan seluruh fakta dan keadaan.

- 1 Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat penentuan
2 tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
- 3 (a) Apakah terdapat hambatan apapun (ekonomi atau lainnya) yang
4 mencegah pemegang hak untuk melaksanakan hak tersebut.
5 Contoh hambatan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
- 6 (i) penalti dan insentif keuangan yang dapat mencegah
7 (atau menghalangi) pemegang hak untuk melaksanakan
8 haknya.
- 9 (ii) harga pelaksanaan atau harga konversi yang menciptakan
10 hambatan keuangan yang dapat mencegah (atau meng-
11 halangi) pemegang hak untuk melaksanakan haknya.
- 12 (iii) syarat dan ketentuan yang membuat hak tersebut mungkin
13 menjadi tidak dapat dilaksanakan, sebagai contoh, kondisi
14 yang mempersempit waktu pelaksanaan hak tersebut.
- 15 (iv) tidak terdapatnya mekanisme yang eksplisit dan wajar
16 dalam dokumen pendirian *investee* atau hukum atau
17 regulasi yang berlaku yang mengizinkan pemegang hak
18 untuk melaksanakan haknya.
- 19 (v) ketidakmampuan pemegang hak untuk memperoleh infor-
20 masi yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya.
- 21 (vi) hambatan atau insentif operasional yang dapat mencegah
22 (atau menghalangi) pemegang hak dari pelaksanaan haknya
23 (contohnya ketiadaan manajer lain yang memiliki kemauan
24 atau kemampuan untuk menyediakan jasa khusus atau
25 menyediakan jasa dan mengambil kepentingan lain yang
26 dimiliki oleh manajer pemegang jabatan).
- 27 (vii) persyaratan hukum atau regulasi yang mencegah pemegang
28 hak dari pelaksanaan haknya (contohnya, ketika *investor*
29 asing dilarang untuk melaksanakan haknya).
- 30 (b) Ketika pelaksanaan hak mensyaratkan persetujuan lebih dari
31 satu pihak, atau ketika hak dimiliki oleh lebih dari satu pihak,
32 apakah terdapat mekanisme yang memberikan para pihak
33 tersebut kemampuan praktis untuk melaksanakan hak mereka
34 secara kolektif jika para pihak memilih untuk melaksanakan
35 hak mereka secara kolektif. Ketiadaan mekanisme tersebut
36 merupakan indikasi bahwa hak tersebut mungkin tidak substantif.
37 Semakin banyak pihak yang diperlukan persetujuannya untuk
38 melaksanakan hak tersebut, maka semakin kecil kemungkinan
39 hak tersebut bersifat substantif. Akan tetapi, dewan komisaris
40 yang anggotanya independen terhadap pengambil keputusan
41 dapat berlaku sebagai mekanisme bagi sejumlah *investor* untuk
42 bertindak secara kolektif dalam melaksanakan haknya. Oleh
43 karena itu, hak pencabutan yang dapat dilaksanakan oleh
44 komisaris independen mungkin lebih bersifat substantif daripada
45

- 1 jika hak yang sama dapat dilaksanakan secara individual oleh
2 sejumlah besar *investor*.
- 3 (c) Apakah pihak atau para pihak yang memiliki hak akan mendapat
4 keuntungan dari pelaksanaan hak tersebut. Sebagai contoh, pe-
5 memegang hak suara potensial dalam *investee* (lihat paragraf
6 PP47–PP50) mempertimbangkan harga pelaksanaan atau harga
7 konversi instrumen tersebut. Syarat dan ketentuan hak suara
8 potensial mungkin lebih substantif ketika instrumen dalam posisi
9 sangat untung atau ketika *investor* akan mendapat keuntungan
10 karena alasan lain (seperti ketika merealisasikan sinergi antara
11 *investor* dan *investee*) dari pelaksanaan atau konversi instrumen
12 tersebut.

13
14 PP24. Hak akan menjadi substansif jika hak dapat dilaksanakan
15 ketika keputusan mengenai arah aktivitas relevan perlu dibuat.
16 Biasanya, untuk menjadi substantif, hak harus dapat dilaksanakan
17 saat ini. Namun, terkadang hak dapat menjadi substantif, meskipun
18 hak tersebut tidak dapat dilaksanakan saat ini.

21 Contoh Penerapan

23 Contoh 3

24
25 *Investee* menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
26 (RUPS) Tahunan yang mengambil keputusan untuk mengarahkan
27 aktivitas relevan. Rapat pemegang saham selanjutnya dijadwalkan
28 delapan bulan kemudian. Akan tetapi, pemegang saham yang
29 secara individual atau kolektif memiliki sekurang-kurangnya
30 10% hak suara dapat mengusulkan diselenggarakannya Rapat
31 Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) untuk mengubah
32 kebijakan yang ada saat ini mengenai aktivitas relevan, tetapi
33 adanya persyaratan untuk memberikan pemberitahuan kepada
34 pemegang saham lainnya berarti bahwa rapat tersebut baru
35 dapat diadakan paling cepat 28 hari kemudian. Kebijakan atas
36 aktivitas relevan dapat diubah hanya pada RUPS atau RUPS LB
37 yang dijadwalkan. Ini mencakup persetujuan penjualan aset yang
38 material dan juga melakukan atau melepaskan investasi yang
39 signifikan.

40
41 Pola di atas dapat diterapkan pada contoh 3A–3D berikut. Setiap
42 contoh kasus dipertimbangkan secara terpisah.

43
44
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 **Contoh 3A**

4
5 *Investor* memiliki hak suara mayoritas dalam *investee*. Hak
6 suara *investor* tersebut substantif karena *investor* mampu untuk
7 membuat keputusan mengenai arah aktivitas relevan saat aktivitas
8 relevan tersebut perlu dibuat. Fakta bahwa diperlukan waktu 28
9 hari sebelum *investor* dapat melaksanakan hak suaranya tidak
10 mencegah *investor* untuk memiliki kemampuan kini untuk
11 mengarahkan aktivitas relevan sejak saat *investor* memperoleh
12 bagian saham.

13
14 **Contoh 3B**

15
16 *Investor* adalah pihak yang memiliki *forward contract* untuk
17 memperoleh saham mayoritas *investee*. Tanggal penyelesaian
18 *forward contract* tersebut adalah dalam jangka waktu 25 hari.
19 Para pemegang saham yang ada saat ini tidak dapat mengubah
20 kebijakan yang ada saat ini atas aktivitas relevan karena RUPS
21 LB dapat diadakan paling cepat 28 hari kemudian, yang pada
22 saat itu *forward contract* tersebut akan telah diselesaikan. Dengan
23 demikian, *investor* memiliki hak yang pada hakekatnya setara
24 dengan pemegang saham mayoritas seperti pada Contoh 3A di
25 atas (yaitu *investor* pemegang *forward contract* dapat membuat
26 keputusan mengenai arah aktivitas relevan ketika arah aktivitas
27 relevan tersebut perlu dibuat). *Forward contract investor* adalah
28 hak substantif yang memberikan *investor* kemampuan kini untuk
29 mengarahkan aktivitas relevan bahkan sebelum *forward contract*
30 diselesaikan.

31
32 **Contoh 3C**

33
34 *Investor* memiliki opsi substantif untuk memperoleh saham
35 mayoritas *investee* yang dapat dilaksanakan dalam 25 hari dan
36 dalam posisi sangat untung. Kesimpulan yang sama dapat diambil
37 seperti pada contoh 3B.

38
39 **Contoh 3D**

40
41 *Investor* adalah pihak yang memiliki *forward contract* untuk
42 memperoleh saham mayoritas *investee*, tanpa memiliki hak lain
43 yang terkait atas *investee*. Tanggal penyelesaian *forward contract*

44
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 adalah dalam enam bulan. Sebaliknya dengan contoh di atas,
4 *investor* tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan
5 aktivitas relevan. Para pemegang saham yang ada saat ini memiliki
6 kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan karena
7 para pemegang saham tersebut dapat mengubah kebijakan yang
8 ada saat ini mengenai aktivitas relevan sebelum *forward contract*
9 diselesaikan.

10
11
12 PP25. Hak substantif yang dapat dilaksanakan oleh pihak lain
13 dapat mencegah *investor* mengendalikan *investee* yang terkait dengan
14 hak tersebut. Hak substantif tersebut tidak mensyaratkan pemilikinya
15 untuk memiliki kemampuan mengajukan keputusan. Selama hak
16 tersebut tidak semata-mata protektif (lihat paragraf PP26-PP28),
17 hak substantif yang dimiliki oleh pihak lain dapat mencegah *investor*
18 mengendalikan *investee*, bahkan jika hak tersebut hanya memberikan
19 pemegangnya kemampuan kini untuk menyetujui atau menghalangi
20 keputusan yang terkait dengan aktivitas relevan.

21 22 Hak Protektif

23
24 PP26. Dalam mengevaluasi apakah suatu hak memberikan
25 *investor* kekuasaan atas *investee*, *investor* menaksir apakah haknya
26 dan hak yang dimiliki oleh pihak lain merupakan hak protektif. Hak
27 protektif berkaitan dengan perubahan fundamental terhadap aktivitas
28 *investee* atau diterapkan dalam keadaan khusus. Akan tetapi, tidak
29 seluruh hak yang diterapkan dalam keadaan khusus atau peristiwa
30 kontinjensi adalah protektif (lihat paragraf PP13 dan PP53).

31
32 PP27. Karena hak protektif didesain untuk melindungi ke-
33 pentingan pemiliknya tanpa memberikan kekuasaan atas *investee*
34 yang terkait dengan hak tersebut, *investor* yang hanya memiliki hak
35 protektif tidak dapat memiliki kekuasaan atau tidak dapat mencegah
36 pihak lain memiliki kekuasaan atas *investee* (lihat paragraf 14).

37
38 PP28. Berikut adalah contoh hak protektif termasuk, tetapi tidak
39 terbatas pada:

- 40 (a) hak pemberi pinjaman untuk membatasi peminjam dalam me-
41 lakukan aktivitas yang dapat secara signifikan mengubah risiko
42 kredit peminjam yang dapat menyebabkan kerugian pemberi
43 pinjaman.
44 (b) hak pemilik kepentingan nonpengendali dalam *investee* untuk
45 menyetujui pengeluaran modal yang lebih besar dari yang

- 1 diperlukan dalam kegiatan usaha normal atau untuk menyetujui
2 penerbitan instrumen ekuitas atau utang.
3 (c) hak pemberi pinjaman untuk mengambil alih aset dari peminjam
4 jika peminjam gagal memenuhi ketentuan spesifik pembayaran
5 kembali utang.

6

7 **Waralaba**

8

9 PP29. Perjanjian waralaba yang *investee*-nya bertindak sebagai
10 *franchisee* seringkali memberikan *franchisor* hak yang didesain untuk
11 melindungi merek waralaba tersebut. Perjanjian waralaba biasanya
12 memberikan *franchisor* beberapa hak pengambilan keputusan
13 berkenaan dengan operasional *franchisee*.

14

15 PP30. Umumnya, hak *franchisor* tidak membatasi kemampuan
16 pihak lain untuk membuat keputusan yang mempunyai pengaruh
17 signifikan terhadap imbal hasil *franchisee*. Demikian halnya dengan
18 hak *franchisor* dalam perjanjian waralaba tidak memberikannya
19 kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara
20 signifikan mempengaruhi imbal hasil *franchisee*.

21

22 PP31. Perlu untuk membedakan antara memiliki kemampuan
23 kini untuk membuat keputusan yang secara signifikan mempengaruhi
24 imbal hasil *franchisee* dan memiliki kemampuan untuk membuat
25 keputusan yang melindungi merek waralaba. *Franchisor* tidak memiliki
26 kekuasaan atas *franchisee* jika pihak lain memiliki hak yang ada saat
27 ini yang memberinya kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas
28 relevan *franchisee*.

29

30 PP32. Dengan melakukan perjanjian waralaba, *franchisee* telah
31 membuat keputusan sepihak untuk mengoperasikan usahanya
32 sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian waralaba, tetapi untuk
33 kepentingannya sendiri.

34

35 PP33. Pengendalian atas keputusan fundamental tersebut sebagai
36 bentuk hukum *franchisee* dan struktur pendanaannya mungkin
37 ditentukan oleh pihak selain *franchisor* dan berpengaruh signifikan
38 terhadap imbal hasil *franchisee*. Semakin rendah tingkat dukungan
39 keuangan yang diberikan oleh *franchisor* dan semakin rendah
40 eksposur *franchisor* terhadap variabilitas imbal hasil dari *franchisee*,
41 maka semakin besar kemungkinan bahwa *franchisor* hanya memiliki
42 hak protektif.

43

44

45

1 *Hak Suara*

2

3 PP34. Seringkali *investor* memiliki kemampuan kini, melalui hak
4 suara atau hak serupa, untuk mengarahkan aktivitas relevan. *Investor*
5 mempertimbangkan persyaratan dalam bagian ini (paragraf PP35–
6 PP50) jika aktivitas relevan *investee* diarahkan melalui hak suara.

7

8 Kekuasaan dengan Hak Suara Mayoritas

9

10 PP35. *Investor* yang memiliki lebih dari setengah hak suara
11 *investee* memiliki kekuasaan dalam situasi berikut, kecuali paragraf
12 PP36 atau PP37 diterapkan:

13 (a) aktivitas relevan diarahkan oleh suara dari pemilik hak suara
14 mayoritas, atau

15 (b) mayoritas anggota organ pengatur yang mengarahkan aktivitas
16 relevan ditunjuk melalui pemilihan dari pemilik hak suara
17 mayoritas.

18

19 Hak Suara Mayoritas tetapi Tanpa Kekuasaan

20

21 PP36. Bagi *investor* yang memiliki lebih dari setengah hak suara
22 *investee*, untuk memiliki kekuasaan atas *investee*, hak suara *investor*
23 harus substantif, sesuai dengan paragraf PP22–PP25, dan harus
24 memberikan *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas
25 relevan, yang seringkali akan terjadi melalui penentuan kebijakan
26 operasional dan keuangan. Jika entitas lain memiliki hak yang ada
27 saat ini yang memberikan entitas tersebut hak untuk mengarahkan
28 aktivitas relevan dan entitas tersebut bukan merupakan agen dari
29 *investor*, maka *investor* tidak memiliki kekuasaan atas *investee*.

30

31 PP37. *Investor* tidak memiliki kekuasaan atas *investee*, meskipun
32 *investor* tersebut memiliki hak suara mayoritas di *investee*, ketika hak
33 suara tersebut tidak substantif. Sebagai contoh, *investor* yang memiliki
34 lebih dari setengah hak suara di *investee* tidak dapat memiliki kekuasaan
35 jika aktivitas relevan bergantung pada pengarahan pemerintah,
36 pengadilan, administrator, kurator, likuidator, atau regulator.

37

38 Kekuasaan Tanpa Hak Suara Mayoritas

39

40 PP38. *Investor* dapat memiliki kekuasaan meskipun *investor*
41 tersebut memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*. *Investor*
42 dapat memiliki kekuasaan dengan hak suara di *investee* kurang dari
43 mayoritas, sebagai contoh, melalui:

44 (a) pengaturan kontraktual antara *investor* dan pemilik hak suara
45 lain (lihat paragraf PP39);

- 1 (b) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain (lihat paragraf
- 2 PP40);
- 3 (c) hak suara *investor* (lihat paragraf PP41–PP45);
- 4 (d) hak suara potensial (lihat paragraf PP47–PP50); atau
- 5 (e) kombinasi huruf (a)–(d).

6

7 Pengaturan Kontraktual dengan Pemegang Suara Lain

8

9 PP39. Pengaturan kontraktual antara *investor* dan pemilik suara
10 lain dapat memberikan hak bagi *investor* untuk melaksanakan hak
11 suara yang cukup untuk memberikan kekuasaan kepada *investor*,
12 meskipun *investor* tidak memiliki hak suara yang cukup untuk
13 memberi *investor* kekuasaan tanpa pengaturan kontraktual tersebut.
14 Akan tetapi, pengaturan kontraktual menjamin bahwa *investor* cukup
15 mampu mengarahkan pemegang suara lain mengenai cara untuk
16 memilih yang memampukan *investor* untuk membuat keputusan
17 mengenai aktivitas relevan.

18

19 Hak dari Pengaturan Kontraktual Lain

20

21 PP40. Hak pengambilan keputusan lain, dalam kombinasi
22 dengan hak suara, dapat memberikan *investor* kemampuan kini untuk
23 mengarahkan aktivitas relevan. Sebagai contoh, hak yang disebutkan
24 di pengaturan kontraktual yang dikombinasikan dengan hak suara
25 mungkin cukup untuk memberikan *investor* kemampuan kini untuk
26 mengarahkan proses produksi *investee* atau untuk mengarahkan
27 aktivitas operasional atau keuangan lain yang berpengaruh signifikan
28 terhadap imbal hasil *investee*. Akan tetapi, jika tidak terdapat hak lain
29 apapun, ketergantungan ekonomik *investee* kepada *investor* (seperti
30 hubungan pemasok dengan pelanggan utamanya) tidak menyebabkan
31 *investor* memiliki kekuasaan atas *investee*.

32

33 Hak Suara Investor

34

35 PP41. *Investor* dengan hak suara kurang dari mayoritas memiliki
36 hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan ketika *investor*
37 memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan
38 secara sepihak.

39

40 PP42. Ketika menaksir apakah hak suara *investor* cukup untuk
41 memberi *investor* kekuasaan, *investor* tersebut mempertimbangkan
42 seluruh fakta dan keadaan, termasuk:

- 43 (a) ukuran kepemilikan hak suara *investor* relatif terhadap ukuran
- 44 dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain, dengan mem-
- 45 perhatikan bahwa:

- 1 (i) semakin banyak hak suara yang dimiliki oleh *investor*,
2 semakin besar kemungkinan *investor* tersebut memiliki hak
3 yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini
4 untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- 5 (ii) semakin banyak hak suara yang dimiliki oleh *investor* relatif
6 terhadap pemilik suara lain, semakin besar kemungkinan
7 *investor* tersebut memiliki hak yang ada saat ini yang
8 memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan
9 aktivitas relevan;
- 10 (iii) semakin banyak pihak yang perlu bertindak bersama untuk
11 mengalahkan *investor*, semakin besar kemungkinan *investor*
12 tersebut memiliki hak yang ada saat ini yang memberinya
13 kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan.
- 14 (b) hak suara potensial yang dimiliki oleh *investor*, pemegang suara
15 lain atau pihak lain (lihat paragraf PP 50);
- 16 (c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain (lihat paragraf
17 PP40); dan
- 18 (d) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa
19 *investor* memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk
20 mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat,
21 termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

22
23 PP43. Ketika arah aktivitas relevan ditentukan oleh suara
24 mayoritas dan *investor* memiliki hak suara yang secara signifikan
25 lebih dari pemegang suara lain atau kelompok pemegang suara yang
26 terorganisir, dan kepemilikan saham lain tersebar luas, mungkin
27 jelas, bahwa *investor* memiliki kekuasaan atas *investee*, setelah
28 mempertimbangkan faktor yang tercantum di paragraf PP 42(a)–(c)
29 saja.

30

31

32 Contoh Penerapan

33

34 Contoh 4

35

36 *Investor* memperoleh 48% hak suara *investee*. Sisa hak suara
37 dimiliki oleh ribuan pemegang saham, tidak ada yang secara
38 individual memegang hak suara lebih dari 1%. Tidak ada satupun
39 pemegang saham yang memiliki pengaturan untuk berkonsultasi
40 dengan pemegang saham lain manapun atau membuat keputusan
41 kolektif. Ketika menaksir proporsi hak suara untuk memperoleh,
42 berdasarkan ukuran relatif kepemilikan saham lainnya, *investor*
43 menetapkan bahwa kepemilikan 48% akan cukup untuk

44

berlanjut...

45

1 *lanjutan...*

2
3 memberinya pengendalian. Dalam kasus ini, berdasarkan ukuran
4 absolut dari kepemilikannya dan ukuran relatif kepemilikan
5 saham lain, *investor* menyimpulkan bahwa *investor* memiliki hak
6 suara yang cukup dominan untuk memenuhi kriteria kekuasaan
7 tanpa perlu mempertimbangkan bukti kekuasaan lain apapun.

8 9 **Contoh 5**

10
11 *Investor A* memiliki 40% hak suara *investee* dan dua belas *investor*
12 lain masing-masing memegang 5% hak suara *investee*. Perjanjian
13 pemegang saham memberikan *investor A* hak untuk menunjuk,
14 menghapus, dan menetapkan remunerasi manajemen yang
15 bertanggung jawab untuk mengarahkan aktivitas relevan. Untuk
16 mengubah perjanjian tersebut, diperlukan dua per tiga pemegang
17 suara mayoritas. Dalam hal ini, *investor A* menyimpulkan bahwa
18 ukuran absolut kepemilikan *investor* dan ukuran relatif dari
19 kepemilikan saham lain saja tidak konklusif dalam menentukan
20 apakah *investor* memiliki hak yang cukup untuk memberinya
21 kekuasaan. Akan tetapi, *investor A* menentukan bahwa hak
22 kontraktualnya untuk menunjuk, menghapus dan menetapkan
23 remunerasi manajemen adalah cukup untuk menyimpulkan bahwa
24 *investor* memiliki kekuasaan atas *investee*. Fakta bahwa *investor*
25 *A* mungkin tidak menggunakan haknya atau kemungkinan
26 *investor A* menggunakan haknya untuk memilih, menunjuk, atau
27 mencabut manajemen tidak dipertimbangkan dalam menaksir
28 apakah *investor A* memiliki kekuasaan.

29
30
31 PP44. Dalam situasi lain, mungkin akan menjadi jelas setelah
32 mempertimbangkan faktor-faktor yang disebutkan dalam paragraf
33 PP42(a)–(c) saja bahwa *investor* tidak memiliki kekuasaan.

34 35 36 **Contoh Penerapan**

37 38 **Contoh 6**

39
40 *Investor A* memiliki 45% hak suara *investee*. Dua *investor* lainnya
41 masing-masing memegang 26% hak suara *investee*. Sisa hak
42 suara dipegang oleh tiga pemegang saham lain, masing-masing
43 memiliki 1%. Tidak ada pengaturan lain yang mempengaruhi

44
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 pengambilan keputusan. Dalam kasus ini, ukuran kepemilikan
4 suara *investor* A dan ukuran relatifnya terhadap kepemilikan
5 saham lain cukup untuk menyimpulkan bahwa *investor* A tidak
6 memiliki kekuasaan. Hanya dua *investor* lain yang perlu bekerja
7 sama untuk mampu mencegah *investor* A dalam mengarahkan
8 aktivitas relevan *investee*.

9
10
11 PP45. Akan tetapi, faktor yang dicantumkan dalam paragraf
12 PP42(a)–(c) saja mungkin tidak konklusif. Jika *investor*, setelah
13 mempertimbangkan faktor tersebut, tidak jelas apakah *investor*
14 memiliki kekuasaan, maka *investor* mempertimbangkan fakta dan
15 keadaan tambahan, seperti apakah pemegang saham lain bersifat
16 pasif seperti yang ditunjukkan oleh pola pemilihan suara dalam
17 RUPS sebelumnya. Hal ini mencakup penaksiran terhadap faktor
18 yang dijelaskan dalam paragraf PP18 dan indikator dalam paragraf
19 PP19 dan PP20. Semakin sedikit hak suara yang dimiliki *investor*
20 dan semakin sedikit pihak yang perlu bertindak bersama untuk
21 mengalahkan suara *investor*, maka semakin tinggi ketergantungan
22 terhadap fakta dan keadaan tambahan untuk menaksir apakah hak
23 *investor* cukup untuk memberinya kekuasaan. Ketika fakta dan
24 keadaan di paragraf PP18–PP20 dipertimbangkan bersama dengan
25 hak *investor*, bobot yang lebih besar diberikan kepada bukti kekuasaan
26 di paragraf PP18 daripada indikator kekuasaan di paragraf PP19 dan
27 PP20.

30 **Contoh Penerapan**

31 **Contoh 7**

32 *Investor* memiliki 45% hak suara *investee*. Sebelas pemegang
33 saham lain masing-masing memiliki 5% hak suara *investee*. Tidak
34 ada pemegang saham yang memiliki pengaturan kontraktual
35 untuk berkonsultasi dengan pemegang saham lain manapun atau
36 mengambil keputusan kolektif. Dalam kasus ini, ukuran absolut
37 kepemilikan *investor* dan ukuran relatif dari kepemilikan saham
38 lain saja tidak konklusif dalam menentukan apakah *investor*
39 memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas
40 *investee*. Fakta dan keadaan tambahan dapat memberikan bukti
41 bahwa *investor* memiliki atau tidak memiliki kekuasaan perlu
42 dipertimbangkan.

43
44
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 **Contoh 8**

4
5 *Investor* memiliki 35% hak suara *investee*. Tiga pemegang saham
6 lain masing-masing memiliki 5% hak suara *investee*. Sisa hak
7 suara dimiliki oleh banyak pemegang saham lain, tidak ada
8 yang secara individual memiliki hak suara lebih dari 1%. Tidak
9 ada pemegang saham yang memiliki pengaturan kontraktual
10 untuk berkonsultasi dengan pemegang saham lain manapun
11 atau membuat keputusan kolektif. Keputusan tentang aktivitas
12 relevan *investee* mensyaratkan persetujuan dari mayoritas suara
13 pada RUPS terkait-75% hak suara *investee* telah diberikan pada
14 RUPS terakhir. Dalam kasus ini, partisipasi aktif dari pemegang
15 saham lain pada RUPS terakhir menunjukkan bahwa *investor*
16 tidak akan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan
17 aktivitas relevan secara sepihak, tanpa memperhatikan apakah
18 *investor* telah mengarahkan aktivitas relevan karena jumlah yang
19 mencukupi dari pemegang saham lain memilih hal yang sama
20 seperti *investor*.

21
22
23 PP46. Jika tidak jelas apakah *investor* memiliki kekuasaan,
24 setelah mempertimbangkan faktor yang dicantumkan pada paragraf
25 PP42(a)–(d), maka *investor* tidak mengendalikan *investee*.

26
27 **Hak Suara Potensial**

28
29 PP47. Ketika menaksir pengendalian, *investor* mempertimbang-
30 kan hak suara potensialnya maupun hak suara potensial yang dimiliki
31 pihak lain untuk menentukan apakah *investor* memiliki kekuasaan.
32 Hak suara potensial adalah hak untuk memperoleh hak suara
33 *investee*, seperti hak yang timbul dari instrumen dapat dikonversi
34 atau opsi, termasuk *forward contracts*. Hak suara potensial tersebut
35 dipertimbangkan hanya jika hak tersebut substantif (lihat paragraf
36 PP22–PP25).

37
38 PP48. Ketika mempertimbangkan hak suara potensial, *investor*
39 mempertimbangkan tujuan dan desain instrumen, maupun tujuan
40 dan desain keterlibatan lain apapun yang dimiliki *investor* dengan
41 *investee*. Hal ini mencakup penaksiran dari berbagai syarat dan
42 ketentuan instrumen maupun harapan, motif, dan alasan *investor*
43 untuk menyetujui syarat dan ketentuan tersebut.

1 PP49. Jika *investor* juga memiliki hak suara atau hak pengambilan
2 keputusan lain terkait dengan aktivitas *investee*, maka *investor*
3 menaksir apakah hak tersebut yang dalam kombinasi dengan hak
4 suara potensial, memberikan kekuasaan kepada *investor*.

5
6 PP50. Hak suara potensial substantif saja atau dalam kombinasi
7 dengan hak lain, dapat memberikan *investor* kemampuan kini untuk
8 mengarahkan aktivitas relevan. Sebagai contoh, kemungkinan akan
9 terjadi kasus ketika *investor* memiliki 40% hak suara *investee* dan
10 sesuai dengan paragraf PP23 memiliki hak substantif yang timbul
11 dari opsi untuk mengakuisisi 20% tambahan hak suara.

Contoh Penerapan

Contoh 9

12
13
14
15
16
17
18 *Investor A* memiliki 70% hak suara *investee*. *Investor B* memiliki
19 30% hak suara *investee* maupun opsi untuk mengakuisisi setengah
20 dari hak suara *investor A*. Opsi tersebut dapat dilaksanakan
21 selama dua tahun ke depan dengan harga tetap dalam posisi
22 sangat tidak untung (dan diperkirakan akan tetap demikian
23 selama dua tahun). *Investor A* telah melaksanakan hak suaranya
24 dan secara aktif mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Dalam
25 kasus tersebut, *investor A* kemungkinan akan memenuhi kriteria
26 kekuasaan karena tampak bahwa *investor A* memiliki kemampuan
27 kini untuk mengarahkan aktivitas relevan. Walaupun demikian
28 *investor B* memiliki opsi yang dapat dilaksanakan saat ini untuk
29 membeli tambahan hak suara (yang jika dilakukan akan memberi
30 *investor B* hak suara mayoritas di *investee*), syarat dan ketentuan
31 yang terkait dengan opsi tersebut adalah sedemikian sehingga
32 opsi tidak dianggap substantif.

Contoh 10

33
34
35
36 *Investor A* dan dua *investor* lain masing-masing memiliki sepertiga
37 hak suara *investee*. Aktivitas usaha *investee* berkaitan erat dengan
38 *investor A*. Sebagai tambahan atas instrumen ekuitasnya, *investor*
39 *A* juga memiliki instrumen utang yang setiap saat dapat dikonversi
40 ke dalam saham biasa *investee* dengan harga tetap dalam posisi
41 tidak untung (tetapi bukan posisi sangat tidak untung). Jika utang
42 tersebut dikonversi, *investor A* akan memiliki 60% hak suara
43 *investee*. *Investor A* akan mendapatkan manfaat dari melakukan

berlanjut...

1 *lanjutan...*

2
3 sinergi jika instrumen utang tersebut dikonversi ke dalam
4 saham biasa. *Investor A* memiliki kekuasaan atas *investee* karena
5 *investor* tersebut memiliki hak suara *investee* bersama dengan hak
6 suara potensial substantif yang memberikan *investor A* tersebut
7 kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan.
8

9
10 ***Kekuasaan Ketika Hak Suara atau Hak Serupa Tidak Memiliki***
11 ***Dampak Signifikan Terhadap Imbal Hasil Investee***
12

13 PP51. Dalam menaksir tujuan dan desain *investee* (lihat paragraf
14 PP05–PP08), *investor* mempertimbangkan keterlibatan dan keputusan
15 yang dibuat pada saat pendirian *investee* sebagai bagian dari desain
16 dan mengevaluasi apakah syarat dan fitur transaksi dari keterlibatan
17 tersebut memberikan hak yang cukup bagi *investor* untuk memperoleh
18 kekuasaan. Keterlibatan dalam desain *investee* saja tidak cukup untuk
19 memberikan *investor* pengendalian. Akan tetapi, keterlibatan dalam
20 desain mengindikasikan bahwa *investor* memiliki kesempatan untuk
21 memperoleh hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas
22 *investee*.
23

24 PP52. Sebagai tambahan, *investor* mempertimbangkan pengaturan
25 kontraktual seperti *call right*, *put right*, dan hak likuidasi (*liquidation*
26 *rights*) yang ditetapkan pada saat pendirian *investee*. Ketika pengaturan
27 kontraktual tersebut melibatkan aktivitas yang berkaitan erat dengan
28 *investee*, maka aktivitas ini, secara substansi, merupakan bagian yang
29 takterpisahkan dari keseluruhan aktivitas *investee*, meskipun aktivitas
30 tersebut dapat terjadi di luar batas hukum *investee*. Oleh karena itu,
31 hak pengambilan keputusan secara eksplisit atau implisit melekat
32 pada pengaturan kontraktual yang berkaitan erat dengan *investee*
33 perlu dipertimbangkan sebagai aktivitas relevan dalam penentuan
34 kekuasaan atas *investee*.
35

36 PP53. Bagi beberapa *investee*, aktivitas relevan terjadi hanya
37 ketika keadaan atau peristiwa tertentu terjadi. *Investee* mungkin
38 didesain sehingga arah aktivitas dan imbal hasilnya telah ditentukan
39 sebelumnya kecuali dan sampai keadaan atau peristiwa tertentu terjadi.
40 Dalam kasus ini, hanya keputusan mengenai aktivitas *investee* ketika
41 keadaan atau peristiwa tersebut terjadi dapat berpengaruh signifikan
42 terhadap imbal hasil *investee* dan dengan demikian merupakan
43 aktivitas relevan. Keadaan atau peristiwa tersebut tidak perlu terjadi
44 bagi *investor* dengan kemampuan mengambil keputusan untuk
45 memiliki kekuasaan. Fakta bahwa hak untuk mengambil keputusan

1 adalah bergantung pada keadaan yang muncul atau peristiwa yang
2 terjadi, tidak dengan sendirinya membuat hak tersebut protektif.

Contoh Penerapan

Contoh 11

3
4
5
6
7
8
9 Satu-satunya aktivitas usaha *investee*, sebagaimana dijelaskan
10 dalam dokumen pendirian, adalah untuk membeli piutang dan
11 memberikan jasa harian terkait dengan piutang tersebut untuk
12 para *investor*. Jasa harian tersebut meliputi penagihan dan
13 penyampaian pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh
14 tempo. Pada saat piutang gagal bayar, *investee* secara otomatis
15 menjual piutang kepada *investor* sebagaimana telah disepakati
16 secara terpisah dalam perjanjian penjualan piutang antara *investor*
17 dan *investee*. Satu-satunya aktivitas relevan adalah mengelola
18 piutang pada saat gagal bayar karena hal tersebut merupakan satu-
19 satunya aktivitas yang dapat mempengaruhi imbal hasil *investee*
20 secara signifikan. Pengelolaan piutang sebelum gagal bayar bukan
21 merupakan aktivitas relevan karena hal ini tidak mensyaratkan
22 dibuatnya keputusan substantif yang dapat berpengaruh signifikan
23 terhadap imbal hasil *investee* – aktivitas sebelum gagal bayar telah
24 ditentukan di awal dan jumlahnya hanya untuk mengumpulkan
25 arus kas pada saat piutang jatuh tempo dan meneruskannya
26 kepada *investor*.

27
28 Oleh karena itu, hanya hak *investor* untuk mengelola aset pada
29 saat gagal bayar dipertimbangkan ketika menaksir keseluruhan
30 aktivitas *investee* yang secara signifikan mempengaruhi imbal
31 hasil *investee*. Pada contoh ini, desain *investee* memastikan
32 bahwa *investor* memiliki wewenang pengambilan keputusan atas
33 aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil hanya
34 pada saat wewenang pengambilan keputusan tersebut diperlukan.
35 Syarat dari perjanjian penjualan piutang terintegrasi dengan
36 seluruh transaksi dan pendirian *investee*. Oleh karena itu, syarat
37 dari perjanjian penjualan piutang bersama dengan dokumen
38 pendirian *investee* menghasilkan kesimpulan bahwa *investor*
39 memiliki kekuasaan atas *investee* meskipun *investor* mengambil
40 kepemilikan atas piutang hanya pada saat gagal bayar dan
41 mengelola piutang yang gagal terbayar diluar lingkup hukum
42 *investee*.

berlanjut...

1 *lanjutan...*

2
3 **Contoh 12**

4
5 Satu-satunya aset *investee* adalah piutang. Ketika tujuan dan
6 desain *investee* telah dipertimbangkan, telah ditentukan bahwa
7 satu-satunya aktivitas relevan adalah mengelola piutang pada saat
8 gagal bayar. Pihak yang memiliki kemampuan untuk mengelola
9 piutang yang mengalami gagal bayar memiliki kekuasaan atas
10 *investee*, terlepas dari ada tidaknya peminjam yang gagal bayar.
11

12
13 PP54. *Investor* memiliki komitmen eksplisit atau implisit untuk
14 memastikan bahwa *investee* tetap beroperasi sesuai dengan desainnya
15 di awal. Komitmen tersebut meningkatkan eksposur *investor* terhadap
16 variabilitas imbal hasil dan dengan demikian meningkatkan insentif
17 *investor* untuk memperoleh hak yang cukup untuk memberinya
18 kekuasaan. Oleh karena itu, komitmen untuk memastikan bahwa
19 *investee* tetap beroperasi sesuai dengan desainnya dapat menjadi
20 indikator bahwa *investor* memiliki kekuasaan, tetapi tidak dengan
21 sendirinya memberi kekuasaan pada *investor*, juga tidak mencegah
22 pihak lain untuk memperoleh kekuasaan.
23

24 **Eksposur atau Hak atas Imbal Hasil Variabel Investee**

25
26 PP55. Ketika menaksir apakah *investor* mempunyai pengendalian
27 atas *investee*, *investor* menentukan apakah *investor* terekspos atau
28 memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan
29 *investee*.
30

31 PP56. Imbal hasil variabel adalah imbal hasil yang tidak tetap dan
32 memiliki potensi untuk bervariasi sebagai hasil dari kinerja *investee*.
33 Imbal hasil variabel dapat hanya positif, hanya negatif atau positif dan
34 negatif (lihat paragraf 15). *Investor* menaksir apakah imbal hasil dari
35 *investee* bervariasi dan seberapa bervariasi imbal hasil tersebut
36 berdasarkan substansi pengaturan dan tanpa memperhatikan bentuk
37 legal dari imbal hasil. Sebagai contoh, *investor* dapat memiliki obligasi
38 dengan pembayaran bunga tetap. Pembayaran bunga tetap merupakan
39 imbal hasil variabel berdasarkan Pernyataan ini, karena pembayaran
40 bunga tetap bergantung pada risiko gagal bayar dan pembayaran bunga
41 tersebut mengekspos *investor* terhadap risiko kredit penerbit obligasi.
42 Jumlah variabilitas (sebagai contoh, bagaimana bervariasi imbal
43 hasil tersebut) bergantung pada risiko kredit dari obligasi. Demikian
44 juga, imbalan kinerja tetap dalam mengelola aset *investee* adalah
45 imbal hasil variabel karena imbalan tersebut mengekspos *investor*

1 terhadap risiko kinerja *investee*. Jumlah variabilitas bergantung pada
2 kemampuan *investee* untuk menghasilkan penghasilan yang cukup
3 untuk membayar imbalan.

4

5 PP57. Contoh imbal hasil mencakup:

- 6 (a) dividen, distribusi lain atas manfaat ekonomik *investee* (contohnya
7 bunga dari instrumen utang yang diterbitkan oleh *investee*) dan
8 perubahan nilai investasi *investor* di *investee*;
- 9 (b) remunerasi untuk pemberian jasa atas aset atau liabilitas *investee*,
10 imbalan dan eksposur terhadap kerugian dari pemberian bantuan
11 kredit atau likuiditas, kepentingan residu dalam aset atau liabilitas
12 *investee* dalam likuidasi *investee* tersebut, manfaat pajak, dan
13 akses terhadap likuiditas masa depan yang dimiliki *investor* dari
14 keterlibatannya dengan *investee*;
- 15 (c) imbal hasil yang tidak tersedia untuk pemilik kepentingan lain.
16 Sebagai contoh, *investor* mungkin dapat menggunakan asetnya
17 dalam kombinasi dengan aset *investee*, seperti menggabungkan
18 fungsi operasional untuk mencapai skala ekonomi, penghematan
19 biaya, mencari produk langka, mendapatkan akses kepada
20 pengetahuan kepemilikan atau membatasi beberapa operasi atau
21 aset, untuk meningkatkan nilai aset lain dari *investor*.

22

23 **Hubungan antara Kekuasaan dan Imbal Hasil**

24

25 ***Delegasi Kekuasaan***

26

27 PP58. Ketika *investor*, dengan hak pengambilan keputusan
28 atau sebagai pengambil keputusan, menaksir apakah *investor*
29 mengendalikan *investee*, *investor* menentukan apakah *investor*
30 tersebut prinsipal atau agen. *Investor* juga menentukan apakah
31 entitas lain dengan hak pengambilan keputusan bertindak sebagai
32 agen untuk *investor* tersebut. Agen adalah pihak yang terikat kontrak
33 terutama untuk bertindak atas nama dan untuk kepentingan pihak
34 lain (prinsipal) dan oleh karena itu, tidak mengendalikan *investee*
35 ketika agen melaksanakan wewenang pengambilan keputusannya
36 (lihat paragraf 17 dan 18). Dengan demikian, terkadang kekuasaan
37 prinsipal mungkin dimiliki dan dilaksanakan oleh agen, tetapi atas
38 nama prinsipal. Pengambil keputusan bukan merupakan agen hanya
39 karena pihak lain dapat memperoleh manfaat dari keputusan yang
40 diambilnya.

41

42 PP59. *Investor* dapat mendelegasikan wewenang pengambilan
43 keputusannya kepada agen dalam beberapa isu tertentu atau selu-
44 ruh aktivitas relevan. Ketika menaksir apakah *investor* mengenda-
45 likan *investee*, *investor* tersebut memperlakukan hak pengambilan

1 keputusannya yang didelegasikan kepada agennya sama seperti saat
2 dimiliki langsung oleh *investor*. Dalam situasi di mana terdapat lebih
3 dari satu prinsipal, setiap prinsipal menaksir apakah prinsipal memi-
4 liki kekuasaan atas *investee* dengan mempertimbangkan persyaratan
5 dalam paragraf PP05–PP54. Paragraf PP60–PP72 memberikan pe-
6 doman dalam menentukan apakah pengambil keputusan adalah agen
7 atau prinsipal.

8

9 PP60. Pengambil keputusan mempertimbangkan secara kese-
10 luruhan hubungan antara dirinya, *investee* yang dikelolanya, dan pihak
11 lain yang terlibat dengan *investee*, khususnya seluruh faktor berikut
12 ini, dalam menentukan apakah pengambil keputusan adalah agen:

- 13 (a) ruang lingkup wewenang pengambilan keputusannya atas *investee*
14 (lihat paragraf PP62 dan PP63).
- 15 (b) hak yang dimiliki pihak lain (lihat paragraf PP64–PP67).
- 16 (c) remunerasi yang menjadi haknya sesuai dengan perjanjian
17 remunerasi (paragraf PP68–PP70).
- 18 (d) eksposur pengambil keputusan terhadap variabilitas imbal hasil
19 yang berasal dari kepentingan lain yang dimilikinya dalam
20 *investee* (paragraf PP71–PP72).

21 Pembobotan yang berbeda diterapkan untuk setiap faktor berdasarkan
22 fakta dan keadaan tertentu.

23

24 PP61. Penentuan apakah pengambil keputusan adalah agen,
25 mensyaratkan adanya evaluasi atas seluruh faktor yang dicantumkan
26 dalam paragraf B60, kecuali jika pihak tunggal (*single party*) memiliki
27 hak substantif untuk membebastugaskan pengambil keputusan
28 tersebut (hak pencabutan) dan dapat membebastugaskan pengambil
29 keputusan tersebut tanpa alasan (lihat paragraf PP65).

30

31 *Ruang Lingkup Wewenang Pengambilan Keputusan*

32

33 PP62. Ruang lingkup wewenang pengambilan keputusan
34 yang dimiliki pengambil keputusan, dievaluasi dengan memper-
35 timbangkan:

- 36 (a) aktivitas yang diizinkan sesuai dengan perjanjian pengambilan
37 keputusan dan ditetapkan oleh hukum; dan
- 38 (b) diskresi yang dimiliki pengambil keputusan ketika mengambil
39 keputusan mengenai aktivitas tersebut.

40

41 PP63. Pengambil keputusan mempertimbangkan tujuan dan
42 desain *investee*, risiko dimana yang *investee* didesain untuk terekspos,
43 risiko yang didesain untuk diteruskan kepada pihak yang terlibat dan
44 tingkat keterlibatan yang dimiliki pengambil keputusan dalam desain
45 *investee*. Sebagai contoh, jika pengambil keputusan secara signifikan

1 terlibat dalam desain *investee* (termasuk dalam menentukan ruang
2 lingkup wewenang pengambilan keputusan), keterlibatan tersebut
3 mengindikasikan bahwa pengambil keputusan memiliki kesempatan
4 dan insentif untuk memperoleh hak yang mengakibatkan pengambil
5 keputusan memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas
6 relevan.

7

8 *Hak yang Dimiliki oleh Pihak Lain*

9

10 PP64. Hak substantif yang dimiliki oleh pihak lain mempengaruhi
11 kemampuan pengambil keputusan untuk mengarahkan aktivitas
12 relevan *investee*. Hak pencabutan substantif atau hak lain menunjukkan
13 bahwa pengambil keputusan adalah agen.

14

15 PP65. Ketika pihak tunggal memiliki hak pencabutan substantif
16 dan dapat membeastugaskan pengambil keputusan tanpa sebab, maka
17 hal ini saja cukup untuk menyimpulkan bahwa pengambil keputusan
18 adalah agen. Jika lebih dari satu pihak memiliki hak serupa (dan
19 tidak ada pihak yang secara individual mampu membeastugaskan
20 pengambil keputusan tanpa persetujuan dari pihak lain), maka hak
21 tersebut saja tidak meyakinkan dalam menentukan bahwa pengambil
22 keputusan bertindak terutama atas nama dan untuk kepentingan
23 pihak lain. Sebagai tambahan, semakin banyak pihak yang disyarat-
24 kan untuk bertindak bersama dalam melaksanakan hak untuk mem-
25 beastugaskan pengambil keputusan dan semakin besar jumlah dari,
26 dan variabilitas terkait dengan, kepentingan ekonomik lain dari
27 pengambil keputusan (yaitu remunerasi dan kepentingan lain), maka
28 semakin kecil bobot yang ditempatkan atas faktor tersebut.

29

30 PP66. Hak substantif yang dimiliki pihak lain yang membatasi
31 diskresi pengambil keputusan dipertimbangkan dengan cara yang
32 serupa dengan hak pencabutan ketika mengevaluasi apakah pengambil
33 keputusan adalah agen. Sebagai contoh, pengambil keputusan yang
34 disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari sejumlah kecil pihak
35 lain atas tindakannya, umumnya adalah agen. (Lihat paragraf PP22–
36 PP25 untuk pedoman tambahan atas hak dan apakah hak tersebut
37 bersifat substantif).

38

39 PP67. Pertimbangan atas hak yang dimiliki pihak lain mencakup
40 penaksiran dari hak apapun yang dapat dilaksanakan oleh dewan
41 komisaris *investee* (atau organ pengatur lain) dan pengaruhnya pada
42 wewenang pengambilan keputusan (lihat paragraf PP23(b)).

43

44

45

1 *Remunerasi*

2

3 PP68. Semakin besar jumlah dari, dan variabilitas yang terkait
4 dengan remunerasi pengambil keputusan dibandingkan dengan imbal
5 hasil yang diharapkan dari aktivitas *investee*, semakin besar kemung-
6 kinan bahwa pengambil keputusan adalah prinsipal.

7

8 PP69. Dalam menentukan apakah pengambil keputusan adalah
9 prinsipal atau agen, pengambil keputusan juga mempertimbangkan
10 apakah kondisi berikut terpenuhi:

11 (a) remunerasi pengambil keputusan sepadan dengan jasa yang
12 diberikan;

13 (b) perjanjian remunerasi hanya mencakup persyaratan, kondisi atau
14 jumlah yang biasanya ada dalam pengaturan untuk jasa dan
15 tingkat keahlian serupa, yang dinegosiasikan atas dasar yang
16 wajar.

17

18 PP70. Pengambil keputusan tidak dapat menjadi agen kecuali
19 kondisi yang dijelaskan dalam paragraf PP69 (a) dan (b) terpenuhi.
20 Akan tetapi, hanya memenuhi kondisi tersebut saja, tidak cukup
21 untuk menyimpulkan bahwa pengambil keputusan adalah agen.

22

23 *Eksposur terhadap Variabilitas Imbal Hasil yang Berasal dari Kepen-*
24 *tingan Lain*

25

26 PP71. Pengambil keputusan yang memiliki kepentingan lain
27 di *investee* (contohnya, investasi dalam *investee* atau memberikan
28 jaminan yang berkenaan dengan kinerja *investee*), mempertimbangkan
29 eksposurnya terhadap variabilitas imbal hasil dari kepemilikan
30 tersebut dalam menaksir apakah pengambil keputusan adalah agen.
31 Kepemilikan kepentingan lain di dalam *investee* mengindikasikan
32 bahwa pengambil keputusan mungkin adalah prinsipal.

33

34 PP72. Dalam mengevaluasi eksposurnya terhadap variabilitas
35 imbal hasil yang berasal dari kepentingan lain dalam *investee*,
36 pengambil keputusan mempertimbangkan hal berikut:

37 (a) semakin besar jumlah dari, dan variabilitas yang terkait dengan,
38 kepentingan ekonomiknya, dengan mempertimbangkan remune-
39 rasi dan kepentingan lainnya secara gabungan, semakin besar
40 kemungkinannya bahwa pengambil keputusan adalah prinsipal;

41 (b) apakah eksposurnya terhadap variabilitas imbal hasil berbeda
42 dari eksposur *investor* lain dan, jika demikian, apakah eks-
43 posur tersebut mempengaruhi tindakannya. Sebagai contoh,
44 hal ini mungkin terjadi ketika pengambil keputusan memiliki
45 kepentingan subordinasi dalam *investee* atau memberikan pen-

1 ingkatan kualitas kredit kepada *investee*. Pengambil keputusan
2 mengevaluasi eksposurnya dibandingkan dengan total variabili-
3 tas imbal hasil *investee*. Evaluasi ini dibuat terutama berdasarkan
4 imbal hasil yang diharapkan dari aktivitas *investee* tetapi tanpa
5 mengabaikan eksposur maksimum pengambil keputusan terhad-
6 adap variabilitas imbal hasil *investee* melalui kepentingan lain
7 yang dimiliki pengambil keputusan tersebut.

10 Contoh Penerapan

12 Contoh 13

14 Pengambil keputusan (manajer investasi) membentuk, memasar-
15 kan, dan mengelola reksa dana yang diperdagangkan dan diregulasi
16 sesuai dengan parameter tertentu sebagaimana dijelaskan dalam
17 mandat investasi seperti yang disyaratkan oleh hukum dan regulasi
18 lokalnya. Reksa dana tersebut dipasarkan kepada *investor* sebagai
19 portofolio investasi yang terdiversifikasi dalam efek ekuitas entitas
20 yang diperdagangkan secara umum. Dalam parameter yang
21 ditetapkan tersebut, manajer investasi memiliki diskresi mengenai
22 jenis aset investasi. Manajer investasi telah membuat investasi pro
23 rata 10% atas reksa dana tersebut dan menerima imbalan berbasis
24 pasar untuk jasanya, yang setara dengan 1% dari nilai aset neto
25 dari reksa dana yang dikelolanya. Imbalan tersebut sepadan
26 dengan jasa yang diberikan. Manajer investasi tidak memiliki
27 kewajiban untuk menanggung kerugian reksa dana lebih dari 10%
28 atas jumlah investasinya. Reksa dana tersebut tidak disyaratkan
29 untuk membentuk dan tidak membentuk dewan komisaris
30 independen. *Investor* tidak memiliki hak substantif apapun yang
31 dapat mempengaruhi wewenang pengambilan keputusan manajer
32 investasi, tetapi dapat menebus kepentingannya dalam batasan
33 tertentu yang ditetapkan oleh reksa dana.

35 Walaupun beroperasi dalam parameter yang ditetapkan dalam
36 mandat investasi dan sesuai dengan persyaratan regulator,
37 manajer investasi memiliki hak pengambilan keputusan yang
38 memberinya kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas
39 relevan reksa dana. Sebaliknya, *investor* tidak memiliki hak
40 substantif yang dapat mempengaruhi wewenang pengambilan
41 keputusan manajer investasi. Manajer investasi menerima imbalan
42 berbasis pasar untuk jasanya, yang sepadan dengan jasa yang
43 diberikan dan juga investasi pro rata yang telah dilakukannya

berlanjut...

1 *lanjutan...*

2
3 di reksa dana tersebut. Remunerasi dan investasinya mengekspos
4 manajer investasi terhadap variabilitas imbal hasil yang berasal
5 dari aktivitas reksa dana tanpa menimbulkan eksposur itu yang
6 sedemikian signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa manajer
7 investasi adalah prinsipal.

8
9 Dalam contoh ini, pertimbangan eksposur manajer investasi
10 terhadap variabilitas imbal hasil dari reksa dana, bersama dengan
11 wewenang pengambilan keputusannya dalam parameter yang
12 ditetapkan tersebut mengindikasikan bahwa manajer investasi
13 adalah agen. Dengan demikian, manajer investasi menyimpulkan
14 bahwa ia tidak mengendalikan reksa dana tersebut.

15 16 **Contoh 14**

17
18 Pengambil keputusan membentuk, memasarkan, dan mengelola
19 reksa dana yang memberikan peluang investasi bagi sejumlah
20 *investor*. Pengambil keputusan tersebut (manajer investasi) harus
21 mengambil keputusan terbaik bagi kepentingan seluruh *investor*
22 dan sesuai dengan perjanjian pengelolaan reksa dana. Namun,
23 manajer investasi memiliki diskresi yang luas dalam pengambilan
24 keputusan. Manajer investasi menerima imbalan berbasis pasar un-
25 tuk jasanya, yang setara dengan 1% aset yang dikelola dan 20% dari
26 seluruh keuntungan reksa dana jika tingkat keuntungan tertentu
27 dicapai. Imbalan tersebut sepadan dengan jasa yang diberikan.

28
29 Walaupun manajer investasi harus membuat keputusan yang
30 terbaik bagi kepentingan seluruh *investor*, manajer investasi
31 memiliki wewenang pengambilan keputusan yang luas untuk
32 mengarahkan aktivitas relevan reksa dana tersebut. Manajer
33 investasi menerima imbalan tetap dan imbalan terkait kinerja
34 yang sepadan dengan jasa yang diberikan. Sebagai tambahan,
35 remunerasi menyelaraskan kepentingan manajer investasi dengan
36 *investor* lain untuk meningkatkan nilai reksa dana tersebut,
37 tanpa menimbulkan eksposur terhadap variabilitas imbal hasil
38 dari aktivitas reksa dana yang sedemikian signifikan, sehingga
39 remunerasi, ketika dipertimbangkan secara terpisah, menunjukkan
40 bahwa manajer investasi adalah prinsipal.

41
42 Pola fakta dan analisis di atas berlaku untuk contoh 14A–14C di
43 bawah ini. Setiap contoh dipertimbangkan secara terpisah.

44
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 **Contoh 14A**

4
5 Manajer investasi juga memiliki 2% investasi di reksa dana
6 yang menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan *inves-*
7 *tor* lain. Manajer investasi tidak memiliki kewajiban untuk
8 menanggung kerugian lebih dari 2% bagian investasinya. *Investor*
9 dapat membeastugaskan manajer investasi berdasarkan suara
10 mayoritas, namun hanya jika terjadi pelanggaran kontrak.

11
12 2% investasi yang dimiliki manajer investasi meningkatkan eks-
13 posurnya terhadap variabilitas imbal hasil dari aktivitas reksa
14 dana tanpa menimbulkan eksposur yang sedemikian signifikan
15 sehingga mengindikasikan bahwa manajer investasi adalah prinsi-
16 pal. Hak *investor* lain untuk membeastugaskan manajer investasi
17 dipertimbangkan sebagai hak protektif karena hak tersebut dapat
18 dilaksanakan hanya jika terjadi pelanggaran kontrak. Dalam con-
19 toh ini, walaupun manajer investasi memiliki wewenang pengam-
20 bilan keputusan yang luas dan terekspos terhadap variabilitas
21 imbal hasil dari kepentingannya dan remunerasinya, eksposur
22 manajer investasi mengindikasikan bahwa manajer investasi ada-
23 lah agen. Dengan demikian, manajer investasi menyimpulkan
24 bahwa ia tidak mengendalikan reksa dana tersebut.

25
26 **Contoh 14B**

27
28 Manajer investasi memiliki investasi pro rata yang lebih substansial
29 di reksa dana, tetapi tidak memiliki kewajiban apapun untuk
30 menanggung kerugian reksa dana melebihi investasinya. *Investor*
31 dapat membeastugaskan manajer investasi berdasarkan suara
32 mayoritas hanya jika terjadi pelanggaran kontrak.

33
34 Dalam contoh ini, hak *investor* lain untuk membeastugaskan
35 manajer investasi dipertimbangkan sebagai hak protektif karena
36 hak tersebut dapat dilaksanakan hanya jika terjadi pelanggaran
37 kontrak. Walaupun manajer investasi dibayar dengan imbalan
38 tetap dan imbalan terkait kinerja yang sepadan dengan jasa yang
39 diberikan, kombinasi investasi yang dimiliki manajer investasi
40 bersama dengan remunerasinya, dapat menimbulkan eksposur
41 terhadap variabilitas imbal hasil dari aktivitas reksa dana yang
42 sedemikian signifikan sehingga mengindikasikan bahwa mana-
43 jer investasi adalah prinsipal. Semakin besar jumlah dari, dan

44 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 variabilitas yang terkait dengan, kepentingan ekonomik mana-
4 jer investasi (mempertimbangkan remunerasi dan kepentingan
5 lainnya secara gabungan), maka semakin besar penekanan yang
6 diberikan manajer investasi pada kepentingan ekonomik tersebut
7 dalam analisis, dan semakin besar kemungkinan bahwa manajer
8 investasi adalah prinsipal.

9
10 Sebagai contoh, dengan mempertimbangkan remunerasi dan
11 faktor lainnya, manajer investasi mungkin mempertimbangkan
12 20% investasi adalah cukup untuk menyimpulkan bahwa ia
13 mengendalikan reksa dana tersebut. Akan tetapi, dalam keadaan
14 yang berbeda (yaitu jika remunerasi dan faktor lain berbeda),
15 pengendalian akan timbul ketika tingkat investasi berbeda.

16 **Contoh 14C**

17
18 Manajer investasi memiliki 20% investasi pro rata dalam reksa
19 dana, tetapi tidak memiliki kewajiban apapun untuk menanggung
20 kerugian lebih dari 20% investasinya. Reksa dana tersebut memiliki
21 dewan komisaris yang seluruh anggotanya independen terhadap
22 manajer investasi dan ditunjuk oleh *investor* lain. Dewan tersebut
23 menunjuk manajer investasi setiap tahunnya. Jika Dewan tersebut
24 memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak manajer
25 investasi, maka jasa yang dilakukan oleh manajer investasi dapat
26 digantikan oleh manajer lain dalam industri tersebut.

27
28
29 Walaupun manajer investasi dibayar dengan imbalan tetap dan
30 imbalan terkait dengan kinerja yang sepadan dengan jasa yang
31 diberikan, kombinasi 20% investasi yang dimiliki manajer investasi
32 bersama dengan remunerasinya, menimbulkan eksposur terhadap
33 variabilitas imbal hasil yang berasal dari aktivitas reksa dana
34 yang sedemikian signifikan sehingga mengindikasikan bahwa
35 manajer investasi adalah prinsipal. Akan tetapi, *investor* memiliki
36 hak substantif untuk membebastugaskan manajer investasi.
37 Sehubungan dengan itu, dewan komisaris memberikan mekanisme
38 untuk memastikan bahwa *investor* dapat membebastugaskan
39 manajer investasi jika *investor* memutuskan untuk melakukan
40 pembebastugasan tersebut.

41
42 Dalam contoh ini, manajer investasi lebih menekankan hak pen-
43 cabutan substantif dalam analisis. Dengan demikian, walaupun

44 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 manajer investasi memiliki wewenang pengambilan keputusan
4 yang luas dan terekspos terhadap variabilitas imbal hasil reksa
5 dana dari remunerasi dan investasinya, hak substantif yang dimi-
6 liki *investor* lain menunjukkan bahwa manajer investasi adalah
7 agen. Dengan demikian, manajer investasi menyimpulkan bahwa
8 ia tidak mengendalikan reksa dana tersebut.

9
10 **Contoh 15**

11
12 *Investee* dibentuk untuk membeli portofolio efek beragun aset
13 (EBA) dengan tingkat bunga tetap, yang didanai oleh instrumen
14 utang dengan tingkat bunga tetap dan instrumen ekuitas.
15 Instrumen ekuitas didesain untuk memberikan perlindungan
16 kerugian awal kepada *investor* efek bersifat utang dan menerima
17 imbal hasil residu *investee*. Transaksi tersebut dipasarkan kepada
18 *investor* efek bersifat utang potensial sebagai investasi dalam
19 portofolio EBA dengan eksposur terhadap risiko kredit yang terkait
20 dengan kemungkinan gagal bayar dari sekuritas yang dijamin
21 aset dalam portofolio dan terhadap risiko tingkat bunga yang
22 terkait dengan pengelolaan portofolio. Pada saat pembentukan
23 EBA, instrumen ekuitas mewakili 10% dari nilai aset yang dibeli.
24 Pengambil keputusan (manajer aset) mengelola portofolio aset
25 aktif dengan membuat keputusan investasi berdasarkan parameter
26 yang ditetapkan dalam prospektus *investee*. Untuk jasa tersebut,
27 manajer aset menerima imbalan berbasis pasar (yaitu 1% dari
28 aset yang dikelola) dan imbalan terkait kinerja (yaitu 10% dari
29 keuntungan) jika keuntungan *investee* melebihi tingkat tertentu.
30 Imbalan tersebut sepadan dengan jasa yang diberikan.

31
32 Manajer aset memiliki 35% ekuitas *investee*. Sisa ekuitas sebesar
33 65%, dan seluruh instrumen utang, dimiliki oleh sejumlah besar
34 *investor* pihak ketiga yang tersebar secara luas dan tidak berelasi.
35 Manajer aset dapat dibebastugaskan tanpa sebab, dengan keputusan
36 mayoritas *investor* lain (lebih besar dari 50% hak suara). Manajer
37 aset dibayar dengan imbalan tetap dan imbalan terkait kinerja yang
38 sepadan dengan jasa yang diberikan. Remunerasi menyelaraskan
39 kepentingan manajer investasi dengan kepentingan *investor* lain
40 untuk meningkatkan nilai reksa dana tersebut. Manajer aset
41 memiliki eksposur terhadap variabilitas imbal hasil dari aktivitas
42 reksa dana karena manajer aset memiliki 35% ekuitas dan dari
43 remunerasinya.

44 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 Walaupun beroperasi dalam parameter yang ditetapkan dalam
4 prospektus *investee*, manajer aset memiliki kemampuan kini
5 untuk mengambil keputusan investasi yang secara signifikan
6 mempengaruhi imbal hasil *investee*. Dalam hal ini, hak pencabutan
7 yang dimiliki oleh *investor* lain hanya mendapatkan pembobotan
8 yang kecil dalam analisis manajer aset, karena hak pencabutan
9 *investor* lain tersebut dimiliki oleh sejumlah besar *investor* yang
10 tersebar luas. Dalam contoh ini, manajer aset lebih menekankan
11 pada eksposurnya terhadap variabilitas imbal hasil reksa dana dari
12 kepentingan ekuitasnya, yang merupakan subordinasi terhadap
13 instrumen utang.

14
15 Kepemilikan ekuitas 35% menimbulkan eksposur subordinasian
16 terhadap kerugian dan hak atas imbal hasil *investee*, yang sede-
17 mikian signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa manajer aset
18 adalah prinsipal. Dengan demikian, manajer aset menyimpulkan
19 bahwa ia mengendalikan *investee*.

20 21 **Contoh 16**

22
23 Pengambil keputusan (sponsor) mensponsori “*multi seller con-*
24 *duit*”, yang menerbitkan instrumen utang jangka pendek kepa-
25 da *investor* pihak ketiga yang tidak berelasi. Transaksi tersebut
26 dipasarkan kepada *investor* potensial sebagai investasi dalam
27 portofolio aset jangka menengah berkualitas tinggi dengan ek-
28 sposur minimal terhadap risiko kredit yang terkait dengan ke-
29 mungkinan gagal bayar penerbit aset dalam portofolio tersebut.
30 Berbagai pihak yang mengalihkan menjual portofolio aset jangka
31 menengah yang berkualitas tinggi kepada “*multi seller conduit*”
32 tersebut. Setiap pihak yang mengalihkan melayani portofolio aset
33 yang dijualnya kepada *conduit* dan mengelola piutang pada saat
34 gagal bayar dengan imbalan jasa berbasis pasar. Setiap pihak yang
35 mengalihkan juga memberikan perlindungan kerugian pertama
36 terhadap kerugian kredit dari portofolio asetnya melalui penjami-
37 nan aset yang dialihkan ke *conduit* tersebut. Pihak sponsor me-
38 netapkan persyaratan *conduit* dan mengelola operasional *conduit*
39 tersebut dengan menerima imbalan jasa berbasis pasar. Imbalan
40 jasa tersebut sepadan dengan jasa yang diberikan. Pihak sponsor
41 menyetujui penjual yang diizinkan untuk menjual ke *conduit*, me-
42 nyetujui aset yang akan dibeli oleh *conduit* dan membuat kepu-
43 tusan terkait pendanaan *conduit*. Pihak sponsor harus bertindak
44 demi kepentingan terbaik seluruh *investor*.
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*

2
3 Sponsor berhak atas imbal hasil residu apapun dari *conduit* dan
4 juga memberikan peningkatan kualitas kredit dan fasilitas likuiditas
5 kepada *conduit*. Peningkatan kualitas kredit yang diberikan oleh
6 sponsor menyerap kerugian hingga 5% dari seluruh aset *conduit*,
7 setelah kerugian diserap oleh pihak yang mengalihkan. Fasilitas
8 likuiditas tidak diberikan terhadap aset gagal bayar. *Investor* tidak
9 memiliki hak substantif yang dapat mempengaruhi wewenang
10 pengambilan keputusan yang dimiliki sponsor.

11
12 Meskipun pihak sponsor dibayar dengan imbalan berbasis pasar
13 untuk jasanya yang sepadan dengan jasa yang diberikan, sponsor
14 memiliki eksposur terhadap variabilitas imbal hasil dari aktivitas
15 *conduit*, karena haknya terhadap imbal hasil residu apapun
16 dari *conduit* dan provisi untuk peningkatan kualitas kredit dan
17 fasilitas likuiditas (yaitu *conduit* terekspos risiko likuiditas dengan
18 menggunakan instrumen utang jangka pendek untuk mendanai
19 aset jangka menengah). Meskipun setiap pihak yang mengalihkan
20 memiliki hak pengambilan keputusan yang mempengaruhi nilai
21 aset *conduit*, sponsor memiliki wewenang pengambilan keputusan
22 luas yang memberinya kemampuan kini untuk mengarahkan
23 aktivitas yang paling signifikan mempengaruhi imbal hasil *conduit*
24 (yaitu sponsor yang menetapkan persyaratan *conduit*, memiliki
25 hak untuk mengambil keputusan terkait aset (persetujuan aset
26 yang dibeli dan pihak yang mengalihkan untuk aset tersebut)
27 dan pendanaan *conduit* (dari dana tersebut investasi baru harus
28 dilakukan secara reguler). Hak atas imbal hasil residu *conduit*
29 dan provisi peningkatan kualitas kredit dan fasilitas likuiditas
30 membuat sponsor terekspos terhadap variabilitas imbal hasil dari
31 aktivitas *conduit*, yang berbeda dari variabilitas imbal hasil *investor*
32 lain. Dengan demikian, eksposur tersebut mengindikasikan
33 bahwa sponsor adalah prinsipal, dan oleh karena itu, sponsor
34 menyimpulkan bahwa ia mengendalikan *conduit*. Kewajiban
35 sponsor untuk bertindak demi kepentingan terbaik seluruh
36 *investor* tidak mencegahnya untuk menjadi prinsipal.

39 **Hubungan dengan Pihak Lain**

40
41 PP73. Ketika menaksir pengendalian, *investor* mempertim-
42 bangkan sifat hubungannya dengan pihak lain dan apakah pihak
43 lain tersebut bertindak atas nama *investor* (yaitu mereka adalah “agen
44 defacto”). Penentuan apakah pihak lain bertindak sebagai agen defacto
45 memerlukan pertimbangan, yang tidak hanya memperhatikan sifat

1 dari hubungan tersebut tetapi juga bagaimana para pihak lain tersebut
2 berinteraksi satu sama lain dan berinteraksi dengan *investor*.

3

4 PP74. Hubungan tersebut tidak melibatkan pengaturan kon-
5 traktual. Pihak merupakan agen defacto ketika *investor* memiliki, atau
6 pihak yang mengarahkan aktivitas *investor* memiliki, kemampuan untuk
7 mengarahkan pihak tersebut untuk bertindak atas nama *investor*. Dalam
8 keadaan ini, *investor* mempertimbangkan hak pengambilan keputusan
9 agen defacto nya, dan eksposur tidak langsungnya atau haknya atas
10 variabilitas imbal hasil melalui agen defacto tersebut bersama dengan
11 dirinya sendiri, ketika menaksir pengendalian suatu *investee*.

12

13 PP75. Berikut ini adalah contoh dari pihak lain yang, berdasarkan
14 sifat hubungannya, mungkin bertindak sebagai agen defacto untuk
15 *investor*:

- 16 (a) pihak berelasi dari *investor*;
17 (b) pihak yang menerima kepentingannya dalam *investee* sebagai
18 kontribusi atau pinjaman dari *investor*;
19 (c) pihak yang telah sepakat untuk tidak menjual, mengalihkan atau
20 membatasi kepentingannya dalam *investee* tanpa persetujuan
21 *investor* sebelumnya (kecuali untuk situasi di mana *investor* dan
22 pihak lain memiliki hak persetujuan sebelumnya dan hak tersebut
23 didasarkan pada persyaratan yang telah disepakati bersama oleh
24 pihak independen yang berkeinginan);
25 (d) pihak yang tidak dapat membiayai operasionalnya tanpa
26 dukungan keuangan subordinasi dari *investor*;
27 (e) *investee* yang mayoritas anggota organ pengaturannya atau personil
28 manajemen kuncinya adalah sama dengan anggota organ pengatur
29 atau personil manajemen kunci dari *investor* tersebut;
30 (f) pihak yang memiliki hubungan usaha yang erat dengan *investor*,
31 seperti hubungan antara pemberi jasa profesional dan salah satu
32 klien utamanya.

33

34 **Pengendalian Aset Tertentu**

35

36 PP76. *Investor* mempertimbangkan apakah *investor* memperlaku-
37 kan sebagian dari *investee* sebagai entitas yang dianggap terpisah.
38 Jika demikian, apakah *investor* mengendalikan entitas yang dianggap
39 terpisah tersebut.

40

41 PP77. *Investor* memperlakukan sebagian dari *investee* sebagai
42 entitas yang dianggap terpisah jika, dan hanya jika, kondisi berikut
43 terpenuhi:

44 Aset tertentu *investee* (dan peningkatan kualitas kredit yang
45 terkait, jika ada) adalah satu-satunya sumber pembayaran

1 liabilitas tertentu dari *investee*, atau kepentingan tertentu lainnya
2 dalam *investee* tersebut. Para pihak (selain pihak dengan liabilitas
3 tertentu) tidak memiliki hak atau kewajiban yang terkait dengan
4 aset tertentu atau arus kas residu dari aset tersebut. Secara
5 substansi, tidak ada imbal hasil dari aset tertentu tersebut yang
6 dapat digunakan oleh sisa *investee*, dan tidak ada liabilitas dari
7 entitas yang dianggap terpisah tersebut dapat dibayar dari sisa
8 aset *investee*. Dengan demikian, secara substansi, semua aset,
9 liabilitas dan ekuitas dari entitas yang dianggap terpisah adalah
10 “*ring-fenced*” dari *investee* secara keseluruhan. Entitas yang
11 dianggap terpisah seperti itu sering disebut sebagai ‘silo’.

12
13 PP78. Ketika kondisi dalam paragraf PP77 terpenuhi, *investor*
14 mengidentifikasi aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi
15 imbal hasil entitas yang dianggap terpisah tersebut dan bagaimana
16 aktivitas tersebut diarahkan untuk menaksir apakah entitas yang
17 dianggap terpisah tersebut memiliki kekuasaan atas bagian *investee*
18 tersebut. Ketika menaksir pengendalian entitas yang dianggap terpisah,
19 *investor* juga mempertimbangkan apakah *investor* tersebut memiliki
20 eksposur atau hak atas variabilitas imbal hasil dari keterlibatannya
21 dengan entitas yang dianggap terpisah tersebut, dan kemampuannya
22 untuk menggunakan kekuasaannya atas bagian *investee* tersebut guna
23 mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

24
25 PP79. Jika *investor* mengendalikan entitas yang dianggap terpisah
26 tersebut, maka *investor* mengonsolidasi bagian *investee* tersebut.
27 Dalam kasus ini, pihak lain mengeluarkan bagian *investee* tersebut
28 ketika menaksir pengendalian atas *investee* dan dalam mengonsolidasi
29 *investee*.

30 31 **Penaksiran yang Berkelanjutan**

32
33 PP80. *Investor* menaksir kembali apakah *investor* tersebut
34 mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan
35 bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen
36 pengendalian yang dijelaskan dalam paragraf 07.

37
38 PP81. Jika terdapat perubahan dalam bagaimana kekuasaan atas
39 *investee* dapat dilaksanakan, maka perubahan tersebut harus tercer-
40 min dalam bagaimana *investor* menaksir kekuasaannya atas *investee*.
41 Sebagai contoh, perubahan hak pengambilan keputusan dapat be-
42 rarti bahwa aktivitas relevan tidak lagi diarahkan melalui hak suara,
43 melainkan berdasarkan perjanjian lain, seperti kontrak, yang mem-
44 berikan pihak lain kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas
45 relevan.

1 PP82. Suatu peristiwa dapat mengakibatkan *investor* men-
2 dapatkan atau kehilangan kekuasaan atas *investee* tanpa melibatkan
3 *investor* dalam peristiwa tersebut. Sebagai contoh, *investor* dapat
4 memperoleh kekuasaan atas *investee* karena hak pengambilan
5 keputusan yang dimiliki pihak lain, yang sebelumnya mencegah
6 *investor* dalam mengendalikan *investee*, telah berlalu.

7
8 PP83. *Investor* juga mempertimbangkan perubahan yang
9 mempengaruhi eksposur, atau haknya, atas imbal hasil variabel yang
10 berasal dari keterlibatannya dengan *investee*. Sebagai contoh, *investor*
11 yang memiliki kekuasaan atas *investee* dapat kehilangan pengendalian
12 atas *investee* jika *investor* tersebut tidak lagi berhak untuk menerima
13 imbal hasil atau terekspos terhadap kewajiban, karena *investor* akan
14 gagal untuk memenuhi paragraf 07(b) (contohnya, jika kontrak untuk
15 menerima imbalan terkait kinerja telah berakhir).

16
17 PP84. *Investor* mempertimbangkan apakah penaksirannya bahwa
18 *investor* tersebut bertindak sebagai agen atau prinsipal telah berubah.
19 Perubahan dalam hubungan keseluruhan antara *investor* dan pihak
20 lain dapat berarti bahwa *investor* tidak lagi bertindak sebagai agen,
21 meskipun sebelumnya *investor* tersebut telah bertindak sebagai agen,
22 atau sebaliknya. Sebagai contoh, jika perubahan terhadap hak *investor*
23 atau pihak lain terjadi, maka *investor* mempertimbangkan kembali
24 statusnya sebagai prinsipal atau agen.

25
26 PP85. Penaksiran awal *investor* atas pengendalian atau statusnya
27 sebagai prinsipal atau agen, tidak akan berubah hanya karena
28 perubahan kondisi pasar (contohnya perubahan imbal hasil *investee*
29 yang digerakkan oleh kondisi pasar), kecuali perubahan dalam kondisi
30 pasar mengubah satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang
31 dijelaskan dalam paragraf 07 atau mengubah hubungan keseluruhan
32 antara prinsipal dan agen.

33 34 **PENENTUAN APAKAH ENTITAS ADALAH ENTITAS** 35 **INVESTASI**

36
37 PP86. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan
38 ketika menaksir apakah entitas adalah entitas investasi, termasuk
39 tujuan dan desainnya. Entitas yang memenuhi tiga elemen definisi
40 entitas investasi, sebagaimana dijelaskan di dalam paragraf 27, adalah
41 entitas investasi. Paragraf PP87-PP98 menjelaskan elemen definisi
42 tersebut dengan lebih rinci.

1 Tujuan Bisnis

2

3 PP87. Definisi entitas investasi mensyaratkan bahwa tujuan
4 entitas adalah semata-mata berinvestasi untuk kenaikan nilai modal,
5 penghasilan investasi (contohnya dividen, bunga atau pendapatan
6 sewa), atau keduanya. Tujuan investasi entitas biasanya dapat
7 ditemukan dalam dokumen seperti memorandum penawaran
8 entitas, publikasi yang didistribusikan oleh entitas dan dokumen
9 lain dari perseroan atau persekutuan. Bukti lain mungkin termasuk
10 cara entitas memperkenalkan dirinya sendiri kepada pihak lain
11 (seperti *investor* potensial atau *investee* potensial); sebagai contoh,
12 entitas memperkenalkan bisnisnya sebagai penyedia investasi jangka
13 menengah untuk kenaikan nilai modal. Sebaliknya, entitas yang
14 memperkenalkan dirinya sendiri sebagai *investor* yang bertujuan untuk
15 mengembangkan secara bersama, memproduksi atau memasarkan
16 produk dengan *investee*-nya memiliki tujuan bisnis yang tidak
17 konsisten dengan tujuan bisnis entitas investasi, karena entitas akan
18 mendapatkan imbal hasil dari aktivitas perkembangan, produksi, atau
19 pemasaran yang sama dengan imbal hasil dari investasinya (lihat
20 paragraf PP94).

21

22 PP88. Entitas investasi menyediakan jasa terkait dengan investasi
23 (misalnya: jasa konsultasi investasi, manajemen investasi, jasa
24 pendukung dan administratif investasi), baik secara langsung atau
25 melalui entitas anak, kepada pihak ketiga dan kepada *investor*-nya,
26 meskipun aktivitas tersebut substansial terhadap entitas.

27

28 PP89. Entitas investasi dapat juga berpartisipasi dalam aktivitas
29 terkait investasi berikut ini, baik secara langsung maupun melalui
30 entitas anak, jika aktivitas tersebut dilakukan untuk memaksimalkan
31 imbal hasil investasi (kenaikan nilai modal atau penghasilan investasi)
32 dari *investee*-nya, dan tidak mewakili aktivitas bisnis substansial yang
33 terpisah atau sumber penghasilan substansial yang terpisah dari
34 entitas investasi tersebut di atas:

- 35 (a) pemberian jasa manajemen dan saran strategis kepada *investee*;
36 dan
37 (b) pemberian dukungan keuangan kepada *investee*, seperti pinjaman,
38 komitmen atau jaminan modal.

39

40 PP90. Jika entitas investasi memiliki entitas anak yang mem-
41 berikan jasa atau aktivitas terkait dengan investasi, seperti yang
42 dijelaskan dalam paragraf PP88–PP89, kepada entitas atau pihak
43 lainnya, maka entitas investasi tersebut mengonsolidasi entitas anak
44 tersebut sesuai dengan paragraf 32.

45

1 *Strategi Pengakhiran*

2

3 PP91. Rencana investasi entitas juga memberikan bukti mengenai
4 tujuan bisnisnya. Salah satu fitur yang membedakan entitas investasi
5 dari entitas lain adalah entitas investasi tidak memiliki rencana untuk
6 memiliki investasinya secara tidak terbatas, melainkan memiliki
7 investasinya untuk jangka waktu yang terbatas. Dikarenakan investasi
8 ekuitas dan investasi aset nonkeuangan memiliki potensi untuk
9 dimiliki tanpa batas, maka entitas investasi harus memiliki strategi
10 pengakhiran yang mendokumentasikan tentang bagaimana entitas
11 berencana untuk mewujudkan peningkatan modal dari seluruh
12 investasi ekuitasnya dan investasi aset nonkeuangannya secara
13 substansial. Entitas investasi juga harus memiliki strategi pengakhiran
14 untuk setiap instrumen utang apapun yang berpotensi untuk dimiliki
15 tanpa batas, sebagai contoh surat utang tanpa jatuh tempo (*perpetual*
16 *debt investments*). Entitas tidak perlu mendokumentasikan strategi
17 pengakhiran spesifik untuk setiap investasi secara individual, tetapi
18 harus mengidentifikasi potensi strategi yang berbeda untuk jenis atau
19 portofolio investasi yang berbeda, termasuk jangka waktu substantif
20 untuk mengakhiri investasi. Mekanisme pengakhiran yang hanya
21 terjadi dalam peristiwa gagal bayar, seperti pelanggaran kontrak atau
22 kinerja buruk (*non performance*) tidak memenuhi kewajiban kontrak,
23 tidak dipertimbangkan sebagai strategi pengakhiran untuk tujuan
24 penaksiran ini.

25

26 PP92. Strategi pengakhiran dapat bervariasi berdasarkan jenis
27 investasi. Contoh strategi pengakhiran untuk jenis investasi *private*
28 *equity securities* meliputi penawaran umum perdana, penempatan
29 langsung (*private placement*), penjualan suatu bisnis, distribusi bagian
30 kepemilikan *investor* dalam *investee* dan penjualan aset (termasuk
31 penjualan aset *investee* yang diikuti dengan likuidasi *investee*). Contoh
32 strategi pengakhiran untuk jenis investasi ekuitas yang diperdagangkan
33 di bursa, meliputi penjualan investasi dalam penempatan langsung
34 atau di bursa. Contoh strategi pengakhiran untuk jenis investasi real
35 estat meliputi penjualan real estat melalui *dealer* properti khusus atau
36 pasar terbuka.

37

38 PP93. Entitas investasi mungkin memiliki investasi dalam entitas
39 investasi lain, yang dibentuk berkaitan dengan entitas karena alasan
40 hukum, peraturan, pajak atau bisnis serupa lainnya. Dalam hal ini,
41 *investor* dari entitas investasi tersebut tidak perlu memiliki strategi
42 pengakhiran untuk investasi tersebut, dengan syarat *investee* dari
43 entitas investasi tersebut memiliki strategi pengakhiran yang tepat
44 untuk investasinya.

45

1 *Pendapatan dari Investasi*

2

3 PP94. Entitas berinvestasi tidak semata-mata untuk kenaikan
4 nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya, jika entitas tersebut
5 atau anggota lain dari kelompok yang salah satu anggotanya adalah
6 entitas tersebut (yaitu kelompok usaha yang dikendalikan oleh
7 entitas induk terakhir dari entitas investasi tersebut) memperoleh,
8 atau memiliki tujuan untuk memperoleh, manfaat lain dari investasi
9 milik entitas tersebut yang tidak tersedia bagi pihak lain yang tidak
10 terkait dengan *investee*. Manfaat tersebut mencakup:

- 11 (a) akuisisi, penggunaan, pertukaran atau eksploitasi dari proses,
12 aset atau teknologi dari *investee*. Hal ini mencakup entitas
13 tersebut atau anggota kelompok usaha lainnya, yang memiliki
14 hak tidak proporsional atau hak eksklusif, untuk memperoleh
15 aset, teknologi, produk atau jasa dari *investee* manapun; sebagai
16 contoh, dengan memiliki opsi untuk membeli aset dari *investee*
17 jika pengembangan aset dianggap berhasil;
- 18 (b) pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK
19 66: *Pengaturan Bersama*) atau perjanjian lain antara entitas atau
20 anggota kelompok usaha dan *investee* untuk mengembangkan,
21 memproduksi, memasarkan atau menyediakan produk atau
22 jasa;
- 23 (c) jaminan keuangan atau aset yang diberikan *investee* yang
24 diperlakukan sebagai agunan bagi pengaturan peminjaman dari
25 entitas atau anggota kelompok usaha lainnya (akan tetapi, entitas
26 investasi akan tetap dapat menggunakan investasi dalam *investee*
27 sebagai agunan bagi setiap pinjamannya);
- 28 (d) opsi yang dimiliki oleh pihak berelasi dari entitas tersebut untuk
29 membeli, dari entitas atau anggota kelompok usaha lain, bagian
30 kepemilikan dalam *investee* dari entitas tersebut;
- 31 (e) kecuali sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf PP95,
32 transaksi antara entitas atau anggota kelompok usaha lain, dan
33 *investee* yang:
- 34 (i) dalam kondisi yang tidak tersedia bagi entitas yang bukan
35 merupakan pihak berelasi baik entitas, anggota kelompok
36 usaha maupun *investee*;
- 37 (ii) tidak berdasarkan nilai wajar, atau
- 38 (iii) mewakili bagian yang substansial dari kegiatan usaha *investee*
39 atau entitas, termasuk kegiatan usaha entitas kelompok
40 usaha lain.

41

42

43

44

45

1 PP95. Entitas investasi mungkin memiliki strategi untuk
2 berinvestasi dalam lebih dari satu *investee* pada industri, pasar atau
3 wilayah geografis yang sama dalam rangka memperoleh manfaat dari
4 sinergi yang meningkatkan kenaikan nilai modal dan penghasilan
5 investasi dari *investee*. Meskipun, dalam paragraf PP94(e) menyatakan
6 bahwa entitas tidak didiskualifikasi untuk diklasifikasikan sebagai
7 entitas investasi hanya karena *investee* tersebut melakukan perdagangan
8 satu sama lain.

9

10 **Pengukuran Nilai Wajar**

11

12 PP96. Elemen penting dari definisi entitas investasi adalah bahwa
13 entitas tersebut mengukur dan mengevaluasi kinerja substansial
14 seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar, karena menggunakan
15 nilai wajar menghasilkan informasi yang lebih relevan dari pada,
16 misalnya, mengkonsolidasi entitas anak atau menggunakan metode
17 ekuitas untuk kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura
18 bersama. Dalam rangka menunjukkan bahwa entitas memenuhi
19 unsur dari definisi, entitas investasi:

- 20 (a) memberikan *investor* informasi nilai wajar dan mengukur secara
21 substansial seluruh investasinya pada nilai wajar dalam laporan
22 keuangannya bilamana nilai wajar disyaratkan atau diijinkan
23 sesuai dengan SAK; dan
24 (b) melaporkan informasi nilai wajar secara internal kepada personil
25 manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK
26 7: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*), yang menggunakan nilai
27 wajar sebagai atribusi pengukuran utama untuk mengevaluasi
28 kinerja dari seluruh investasinya secara substansial dan untuk
29 membuat keputusan investasi.

30

31 PP97. Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan dalam
32 paragraf PP96(a), entitas investasi akan:

- 33 (a) memilih untuk mencatat setiap properti investasi apapun dengan
34 menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13: *Properti Investasi*,
35 investasinya pada entitas asosiasi dan ventura bersama;
36 (b) memilih pengecualian dari penerapan metode ekuitas dalam PSAK
37 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*; dan
38 (c) mengukur aset keuangannya pada nilai wajar dengan meng-
39 gunakan persyaratan dalam PSAK 55: *Instrumen Keuangan*:
40 *Pengakuan dan Pengukuran*.

41

42 PP98. Entitas investasi mungkin memiliki beberapa aset non-
43 investasi, seperti properti kantor pusat dan peralatan terkait, dan
44 mungkin juga memiliki liabilitas keuangan. Elemen pengukuran nilai
45 wajar dari definisi entitas investasi dalam paragraf 27(c) diterapkan

1 pada investasi dari entitas investasi. Dengan demikian, entitas
2 investasi tidak perlu mengukur aset noninvestasi atau liabilitasnya
3 pada nilai wajar.

4

5 **Karakteristik Khusus Entitas Investasi**

6

7 PP99. Dalam menentukan apakah entitas memenuhi definisi
8 entitas investasi, entitas mempertimbangkan apakah entitas me-
9 nampilkan salah satu dari karakteristik khusus tersebut (lihat para-
10 graf 28). Tidak terdapatnya satu atau lebih dari karakteristik khusus
11 tersebut tidak selalu mendiskualifikasi entitas untuk diklasifikasikan
12 sebagai entitas investasi, tetapi mengindikasikan bahwa pertimban-
13 gan tambahan diperlukan untuk menentukan apakah entitas tersebut
14 merupakan entitas investasi.

15

16 ***Lebih dari Satu Investasi***

17

18 PP100. Entitas investasi biasanya memiliki beberapa investasi
19 untuk mendiversifikasikan risikonya dan memaksimalkan imbal
20 hasilnya. Entitas dapat memiliki portofolio investasi secara langsung
21 atau tidak langsung, contohnya dengan memiliki investasi tunggal
22 dalam entitas investasi lain, dan entitas investasi lain tersebut
23 memiliki beberapa investasi.

24

25 PP101. Mungkin pada suatu saat entitas memiliki investasi tung-
26 gal. Akan tetapi, memiliki investasi tunggal tentunya tidak mencegah
27 entitas untuk memenuhi definisi entitas investasi. Sebagai contoh,
28 entitas investasi dapat memiliki investasi tunggal ketika entitas:

29 (a) sedang dalam periode awal operasinya dan belum mengidentifikasi
30 investasi yang cocok dan, oleh karena itu, belum melaksanakan
31 rencana investasinya untuk mengakuisisi beberapa investasi;

32 (b) belum membuat investasi lain untuk menggantikan investasi
33 yang telah dilepas;

34 (c) dibentuk untuk menggabungkan dana *investor* untuk berinvestasi
35 dalam investasi tunggal ketika investasi tidak dapat dicapai oleh
36 *investor* individual (misalnya ketika investasi minimum yang
37 disyaratkan terlalu tinggi untuk *investor* individual); atau

38 (d) sedang dalam proses likuidasi.

39

40 ***Lebih dari Satu Investor***

41

42 PP102. Biasanya, entitas investasi akan memiliki beberapa *inves-*
43 *tor* yang menggabungkan dananya untuk mendapatkan akses kepada
44 jasa manajemen investasi dan peluang investasi yang mungkin tidak
45 memiliki akses ke individual. Memiliki beberapa *investor* akan meng-

1 akibatkan kecil kemungkinan bahwa entitas, atau anggota kelompok
2 usaha lainnya dalam entitas, memperoleh manfaat selain kenaikan
3 nilai modal atau penghasilan investasi (lihat paragraf PP117).

4

5 PP103. Sebagai alternatif, entitas investasi dapat dibentuk
6 oleh, atau untuk, *investor* tunggal yang mewakili atau mendukung
7 kepentingan dari kelompok *investor* yang lebih luas (misalnya dana
8 pensiun, dana investasi pemerintah atau *family trust*).

9

10 PP104. Mungkin juga ada saatnya ketika entitas investasi memiliki
11 *investor* tunggal secara sementara. Sebagai contoh, entitas investasi
12 mungkin hanya memiliki *investor* tunggal ketika entitas tersebut:

- 13 (a) sedang dalam masa penawaran perdana ke publik (IPO), yang
14 belum kedaluwarsa dan entitas tersebut secara aktif meng-
15 identifikasi *investor* yang cocok;
16 (b) belum mengidentifikasi *investor* yang cocok untuk menggantikan
17 bagian kepemilikan yang telah ditebus; atau
18 (c) sedang dalam proses likuidasi.

19

20 ***Investor yang Tidak Berelasi***

21

22 PP105. Biasanya, entitas investasi memiliki beberapa *investor*
23 yang bukan merupakan pihak berelasi (sebagaimana didefinisikan
24 dalam PSAK 7: *Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*) dari entitas
25 atau anggota lain dari kelompok usaha yang salah satu anggotanya
26 adalah entitas tersebut. Memiliki *investor* yang tidak berelasi akan
27 membuat *investor* mempunyai sedikit kemungkinan bahwa entitas,
28 anggota lain dari kelompok usaha yang salah satu anggotanya adalah
29 entitas tersebut memperoleh manfaat selain kenaikan nilai modal atau
30 penghasilan investasi (lihat paragraf PP117).

31

32 PP106. Akan tetapi, entitas mungkin masih memenuhi syarat
33 sebagai entitas investasi meskipun *investor*-nya berelasi dengan entitas
34 tersebut. Sebagai contoh, entitas investasi dapat membentuk dana
35 'paralel' terpisah untuk sekelompok karyawannya (seperti personil
36 manajemen kunci) atau *investor* sebagai pihak berelasi lainnya, yang
37 mencerminkan investasi dari dana investasi utama entitas tersebut.
38 Dana 'paralel' mungkin memenuhi syarat sebagai entitas investasi
39 meskipun seluruh *investor*-nya merupakan pihak berelasi.

40

41 ***Bagian Kepemilikan***

42

43 PP107. Entitas investasi biasanya adalah, tetapi tidak disyaratkan
44 untuk menjadi, badan hukum yang terpisah. Bagian kepemilikan
45 dalam entitas investasi biasanya dalam bentuk ekuitas atau kepentingan

1 serupa (misalnya kepentingan persekutuan), yang mengatribusikan
2 aset neto entitas investasi secara proporsional. Akan tetapi, memiliki
3 kelompok *investor* yang berbeda tidak menghalangi entitas menjadi
4 entitas investasi. Beberapa kelompok *investor* tersebut adalah hanya
5 memiliki hak untuk investasi tertentu atau kelompok investasi
6 tertentu, atau yang memiliki saham proporsional yang berbeda-beda
7 terhadap aset neto.

8

9 PP108. Selain itu, entitas yang memiliki bagian kepemilikan
10 signifikan dalam bentuk utang, yang sesuai dengan SAK lain yang
11 berlaku tidak memenuhi definisi ekuitas, mungkin masih memenuhi
12 syarat sebagai entitas investasi, dengan syarat pemegang efek bersifat
13 utang terekspos terhadap imbal hasil variabel dari perubahan nilai
14 wajar aset neto entitas tersebut.

15

16 PERSYARATAN AKUNTANSI

17

18 **Prosedur Konsolidasi**

19

20 PP109. Laporan keuangan konsolidasian:

- 21 (a) menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, peng-
22 hasilan, beban, dan arus kas dari entitas induk dengan entitas
23 anaknya;
- 24 (b) menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas
25 induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas
26 setiap entitas anak (PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* menjelaskan
27 bagaimana menghitung setiap *goodwill* terkait);
- 28 (c) mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, peng-
29 hasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait
30 dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau
31 rugi yang timbul dari transaksi intra kelompok usaha yang
32 diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi
33 seluruhnya). Kerugian intra kelompok usaha mengindikasikan
34 adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam
35 laporan keuangan konsolidasian. PSAK 46: *Pajak Penghasilan*
36 diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan
37 laba dan rugi yang timbul dari transaksi intra kelompok usaha.

38

39 **Kebijakan Akuntansi yang Sama**

40

41 PP110. Jika anggota kelompok usaha menggunakan kebijakan
42 akuntansi yang berbeda dengan yang digunakan dalam laporan
43 keuangan konsolidasian untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan
44 yang serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk laporan keuangan
45 kelompok usaha tersebut dalam penyusunan laporan keuangan

1 konsolidasian guna memastikan keseragaman dengan kebijakan
2 akuntansi kelompok usaha tersebut.

3

4 ***Pengukuran***

5

6 PP111. Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak
7 dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya
8 pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan
9 pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak
10 didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan
11 keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi. Sebagai contoh, beban
12 depresiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
13 setelah tanggal akuisisi berdasarkan pada nilai wajar aset yang terkait
14 yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal
15 akuisisi.

16

17 ***Hak Suara Potensial***

18

19 PP112. Ketika terdapat hak suara potensial atau derivatif lain
20 yang mengandung hak suara potensial, proporsi laba atau rugi dan
21 perubahan ekuitas yang dialokasikan untuk entitas induk dan kepen-
22 tingan nonpengendali dalam menyusun laporan keuangan konsolida-
23 sian ditentukan semata-mata berdasarkan bagian kepemilikan yang
24 ada saat ini dan tidak mencerminkan kemungkinan pelaksanaan atau
25 konversi hak suara potensial dan derivatif lainnya, kecuali paragraf
26 PP113 diterapkan.

27

28 PP113. Dalam keadaan tertentu, entitas memiliki, secara sub-
29 stansi, bagian kepemilikan yang ada saat ini sebagai akibat dari tran-
30 saksi kini yang memberikan akses entitas terhadap imbal hasil yang
31 terkait dengan bagian kepemilikan. Dalam keadaan tersebut, proporsi
32 yang dialokasikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengen-
33 dali dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditentukan
34 dengan memperhitungkan pelaksanaan akhir dari hak suara potensial
35 tersebut dan derivatif lain yang saat ini memberikan akses entitas
36 kepada imbal hasil.

37

38 PP114. PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pe-*
39 *ngukuran* tidak berlaku untuk kepentingan dalam entitas anak yang
40 dikonsolidasi. Ketika instrumen yang mengandung hak suara poten-
41 sial secara substansial yang ada saat ini memberikan akses terhadap
42 imbal hasil terkait bagian kepemilikan dalam entitas anak, instrumen
43 tersebut tidak tunduk pada persyaratan dalam PSAK 55. Dalam se-

44

45

- 1 luruh kasus lain, instrumen yang mengandung hak suara potensial
- 2 pada entitas anak dicatat sesuai dengan PSAK 55.

3

4 **Tanggal Pelaporan**

5

6 PP115. Laporan keuangan entitas induk dan entitas anaknya
7 yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian
8 harus memiliki tanggal pelaporan yang sama. Ketika akhir periode
9 pelaporan entitas induk berbeda dengan entitas anak, entitas anak
10 menyusun, untuk tujuan konsolidasi, informasi keuangan tambahan
11 pada tanggal yang sama dengan laporan keuangan entitas induk untuk
12 memungkinkan entitas induk mengonsolidasi informasi keuangan
13 entitas anak, kecuali tidak praktis.

14

15 PP116. Jika tidak praktis untuk melakukannya, entitas induk
16 harus mengonsolidasi informasi keuangan entitas anak menggunakan
17 laporan keuangan terkini entitas anak yang disesuaikan dengan
18 pengaruh dari transaksi atau peristiwa signifikan yang terjadi antara
19 tanggal laporan keuangan tersebut dan tanggal laporan keuangan
20 konsolidasian. Dalam kasus ini, perbedaan antara tanggal laporan
21 keuangan entitas anak dan tanggal laporan keuangan konsolidasian
22 tidak boleh lebih dari tiga bulan, dan lamanya periode pelaporan
23 dan perbedaan antara tanggal laporan keuangan adalah sama dari
24 periode ke periode.

25

26 **Kepentingan Nonpengendali**

27

28 PP117. Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen
29 dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk
30 dan kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total
31 penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan
32 kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan
33 kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

34

35 PP118. Jika entitas anak memiliki saham preferen kumulatif
36 yang beredar yang diklasifikasikan sebagai ekuitas dan dimiliki oleh
37 kepentingan nonpengendali, maka entitas tersebut harus menghitung
38 bagiannya atas laba atau rugi setelah penyesuaian untuk dividen
39 atas saham tersebut, apakah ada atau tidak ada dividen yang telah
40 diumumkan.

41

42 **Perubahan Proporsi Kepemilikan oleh Kepentingan Nonpengendali**

43

44 PP119. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan
45 nonpengendali berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat

1 kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk
2 mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas
3 anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap
4 perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang
5 disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan
6 mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

7

8 ***Kehilangan Pengendalian***

9

10 PP120. Entitas induk mungkin kehilangan pengendalian atas
11 entitas anak dalam dua atau lebih pengaturan (transaksi). Meskipun
12 demikian, terkadang beberapa keadaan mengindikasikan bahwa lebih
13 dari satu pengaturan seharusnya dicatat sebagai transaksi tunggal.
14 Dalam menentukan apakah pengaturan tersebut sebagai transaksi
15 tunggal, entitas induk mempertimbangkan seluruh syarat dan
16 ketentuan pengaturan dan dampak ekonomiknya. Satu atau lebih hal
17 berikut ini mengindikasikan bahwa entitas induk mencatat lebih dari
18 satu pengaturan sebagai transaksi tunggal:

- 19 (a) Pengaturan tersebut disepakati pada waktu yang sama atau terkait
20 satu dengan yang lain;
- 21 (b) Pengaturan tersebut membentuk suatu transaksi tunggal yang
22 didesain untuk mencapai suatu dampak komersial secara ke-
23 seluruhan;
- 24 (c) Keterjadian satu pengaturan bergantung pada keterjadian per-
25 janjian lain;
- 26 (d) Satu pengaturan yang berdiri sendiri tidak dapat dijustifikasi secara
27 ekonomi, tetapi pengaturan tersebut dapat dijustifikasi secara
28 ekonomi jika bergabung dengan pengaturan lain. Contohnya,
29 ketika saham dijual di bawah harga pasar dan dikompensasikan
30 dengan penjualan berikutnya di atas harga pasar.

31

32 PP121. Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas
33 anak, maka entitas induk:

- 34 (a) menghentikan pengakuan:
- 35 (i) aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
36 pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; dan
37 (ii) jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada
38 entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian
39 (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain
40 yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).
- 41 (b) mengakui:
- 42 (i) nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari tran-
43 saksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya
44 pengendalian;

45

- 1 (ii) jika transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan
2 hilangnya pengendalian melibatkan distribusi saham entitas
3 anak kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
4 dan
5 (iii) setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai
6 wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.
- 7 (c) reklasifikasi laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo
8 laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam
9 penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak
10 atas dasar yang dijelaskan dalam paragraf PP122;
- 11 (d) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan
12 atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas
13 induk.

14
15 PP122. Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas
16 entitas anak, maka entitas induk mencatat semua jumlah yang
17 diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang
18 terkait dengan entitas anak tersebut dengan dasar yang sama yang
19 disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset
20 dan liabilitas terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian
21 yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan
22 direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset dan liabilitas yang
23 terkait, maka entitas induk harus mereklasifikasi keuntungan atau
24 kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi)
25 ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak.
26 Jika surplus revaluasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan
27 komprehensif lain akan dialihkan secara langsung ke saldo laba atas
28 pelepasan aset, maka entitas induk mengalihkan surplus revaluasi
29 tersebut secara langsung ke saldo laba ketika entitas induk kehilangan
30 pengendalian atas entitas anak.

31

32 **AKUNTANSI UNTUK PERUBAHAN STATUS ENTITAS** 33 **INVESTASI**

34

35 PP123. Ketika entitas berhenti menjadi entitas investasi, entitas
36 menerapkan PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* untuk setiap entitas anak
37 manapun yang sebelumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
38 sesuai dengan paragraf 31. Tanggal perubahan status dianggap sebagai
39 tanggal akuisisi. Nilai wajar entitas anak pada tanggal yang dianggap
40 sebagai tanggal akuisisi merepresentasikan imbalan yang dialihkan
41 ketika mengukur *goodwill* atau keuntungan apapun dari pembelian
42 dengan diskon yang timbul dari transaksi yang dianggap akuisisi.
43 Seluruh entitas anak dikonsolidasi sesuai dengan paragraf 19–24 dari
44 Pernyataan ini sejak tanggal perubahan status.

45

1 PP124. Ketika entitas menjadi entitas investasi, entitas berhenti
2 untuk mengonsolidasi entitas anak pada tanggal perubahan status,
3 kecuali untuk entitas anak yang akan terus dikonsolidasi sesuai dengan
4 paragraf 32. Entitas investasi menerapkan persyaratan paragraf 25 dan
5 26 kepada entitas anak tersebut yang berhenti untuk dikonsolidasi
6 seolah-olah entitas investasi telah kehilangan pengendalian atas
7 entitas anak tersebut pada tanggal tersebut.

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 LAMPIRAN C

2

3 TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian takterpisahkan dari PSAK 65 dan*
6 *memiliki kekuatan mengatur yang sama sebagaimana dengan bagian*
7 *lain dari PSAK 65.*

8

9 TANGGAL EFEKTIF

10

11 C01. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk tahun buku yang
12 dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

13

14 KETENTUAN TRANSISI

15

16 C02. Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif,
17 sesuai dengan dengan *PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan*
18 *Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*, kecuali sebagaimana dijelaskan
19 dalam paragraf C03–C14.

20

21 C03. Meskipun terdapat persyaratan dalam *PSAK 25: Kebijakan*
22 *Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* paragraf 28,
23 ketika Pernyataan ini diterapkan pertama kali, entitas hanya perlu
24 menyajikan informasi kuantitatif sebagaimana yang disyaratkan oleh
25 *PSAK 25* paragraf 28(f) untuk periode tahun buku yang terdekat
26 sebelum tanggal penerapan pertama kali dari Pernyataan ini (“periode
27 terdekat sebelumnya”). Entitas mungkin juga menyajikan informasi
28 tersebut untuk periode berjalan atau untuk periode sajian lebih awal,
29 tetapi tidak disyaratkan untuk melakukannya.

30

31 C04. Untuk tujuan Pernyataan ini, tanggal penerapan pertama
32 kali adalah awal periode pelaporan tahun buku ketika Pernyataan ini
33 pertama kali diterapkan.

34

35 C05. Pada tanggal penerapan pertama kali, entitas tidak
36 disyaratkan untuk membuat penyesuaian terhadap pencatatan atas
37 keterlibatannya dengan salah satu dari:

38 (a) entitas yang dikonsolidasikan sesuai dengan *PSAK 4: Laporan*
39 *Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*
40 dan *ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus* dan masih
41 dikonsolidasikan sesuai dengan Pernyataan ini; atau

42 (b) entitas yang tidak dikonsolidasikan sesuai dengan *PSAK 4* dan
43 *ISAK 7*, dan tidak dikonsolidasikan sesuai dengan Pernyataan
44 ini.

45

1 C06. Pada tanggal penerapan pertama kali, entitas harus
2 menaksir apakah entitas tersebut adalah entitas investasi berdasarkan
3 pada fakta dan keadaan yang terjadi pada tanggal tersebut. Jika, pada
4 tanggal penerapan pertama kali, entitas menyimpulkan bahwa entitas
5 tersebut merupakan entitas investasi, maka entitas menerapkan
6 persyaratan paragraf C07–C09 dan bukan paragraf C13–C14.

7
8 C07. Kecuali untuk entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai
9 dengan paragraf 32 (sebagaimana paragraf C05 atau paragraf C10-
10 C12, mana yang lebih relevan, diterapkan), entitas investasi harus
11 mengukur investasinya pada setiap entitas anak pada nilai wajar
12 melalui laba rugi seolah-olah persyaratan dalam Pernyataan ini telah
13 berlaku efektif. Entitas investasi secara retrospektif menyesuaikan baik
14 periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali
15 maupun ekuitas pada awal periode yang terdekat sebelumnya untuk
16 perbedaan apapun antara:

17 (a) nilai tercatat sebelumnya dari entitas anak; dan
18 (b) nilai wajar investasi dari entitas investasi pada entitas anak.
19 Jumlah kumulatif atas penyesuaian nilai wajar yang diakui sebelumnya
20 dalam penghasilan komprehensif lain harus dipindahkan ke saldo
21 laba awal periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan
22 pertama kali.

23
24 C08. Jika pengukuran investasi dalam entitas anak sesuai dengan
25 paragraf C07 adalah tidak praktis (sebagaimana telah dinyatakan
26 dalam PSAK 25), maka entitas investasi harus menerapkan
27 persyaratan dalam Pernyataan ini pada awal periode paling awal
28 dimana penerapan paragraf C07 adalah praktis, yang mungkin adalah
29 periode berjalan. *Investor* menyesuaikan secara retrospektif periode
30 tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali, kecuali
31 awal periode paling awal dimana penerapan paragraf ini praktis
32 adalah periode berjalan. Jika demikian halnya, maka penyesuaian
33 terhadap ekuitas harus diakui pada awal periode berjalan.

34
35 C09. Jika entitas investasi telah menghentikan atau kehilangan
36 pengendalian atas investasi di entitas anak sebelum tanggal penerapan
37 pertama kali Pernyataan ini, maka entitas investasi tidak disyaratkan
38 untuk membuat penyesuaian atas pencatatan sebelumnya pada entitas
39 anak tersebut.

40
41 C10. Jika, pada tanggal penerapan pertama kali, *investor*
42 menyimpulkan bahwa *investor* tersebut mengonsolidasikan *investee*
43 yang tidak dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 4: *Laporan Keuangan*
44 *Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* dan ISAK 7:
45 *Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus*, maka *investor*:

- 1 (a) jika *investee* merupakan bisnis (sebagaimana telah dinyatakan
2 dalam PSAK 22: *Kombinasi Bisnis*), mengukur aset, liabilitas,
3 dan kepentingan nonpengendali dalam *investee* yang sebelumnya
4 tidak dikonsolidasikan seolah-olah *investee* tersebut sudah dikon-
5 solidasikan (dan dengan demikian menerapkan metode akuisisi
6 sesuai PSAK 22) sejak tanggal *investor* memperoleh pengend-
7 alian atas *investee* berdasarkan persyaratan dalam Pernyataan
8 ini. *Investor* tersebut menyesuaikan secara retrospektif periode
9 tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali.
10 Ketika tanggal diperolehnya pengendalian lebih awal dari awal
11 periode terdekat sebelumnya, maka *investor* mengakui, sebagai
12 penyesuaian terhadap ekuitas awal periode terdekat sebelumnya,
13 setiap perbedaan antara:
- 14 (i) jumlah aset, liabilitas, dan kepentingan nonpengendali yang
15 diakui; dan
 - 16 (ii) jumlah nilai tercatat sebelumnya atas keterlibatan *investor*
17 dalam *investee*.
- 18 (b) jika *investee* bukan merupakan bisnis (sebagaimana telah dinyaa-
19 nakan dalam PSAK 22), mengukur aset, liabilitas, dan kepenting-
20 an nonpengendali dalam *investee* yang sebelumnya tidak dikon-
21 solidasikan seolah-olah *investee* tersebut sudah dikonsolidasikan
22 (dengan menerapkan metode akuisisi seperti dijelaskan dalam
23 PSAK 22 tetapi tanpa mengakui *goodwill* untuk *investee*) sejak
24 tanggal ketika *investor* memperoleh pengendalian atas *investee*
25 berdasarkan persyaratan dalam Pernyataan ini. *Investor* terse-
26 but menyesuaikan secara retrospektif periode tahun buku ter-
27 dekat sebelum tanggal penerapan pertama kali. Ketika tanggal
28 diperolehnya pengendalian adalah lebih awal dari awal periode
29 terdekat sebelumnya, maka *investor* harus mengakui, sebagai pe-
30 nyesuaian terhadap ekuitas awal periode terdekat sebelumnya,
31 perbedaan apapun antara:
- 32 (i) jumlah aset, liabilitas, kepentingan nonpengendali yang
33 diakui; dan
 - 34 (ii) jumlah nilai tercatat sebelumnya atas keterlibatan *investor*
35 dengan *investee*.

36
37 C11. Jika pengukuran aset, liabilitas, dan kepentingan nonpe-
38 ngendali *investee* sesuai dengan paragraf C10(a) atau (b) adalah tidak
39 praktis (sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi*,
40 *Estimasi Akuntansi*, dan *Kesalahan*), maka *investor* harus:

- 41 (a) jika *investee* merupakan bisnis, maka *investor* menerapkan
42 persyaratan PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* sejak tanggal yang
43 dianggap sebagai tanggal akuisisi. Tanggal yang dianggap sebagai
44 tanggal akuisisi akan menjadi awal periode paling awal di mana
45

- 1 penerapan paragraf C10(a) dianggap praktis, yang mungkin
2 merupakan periode berjalan.
- 3 (b) jika *investee* bukan merupakan bisnis, maka *investor* menerapkan
4 metode akuisisi sebagaimana yang dijelaskan dalam PSAK 22
5 tetapi tanpa mengakui setiap *goodwill* untuk *investee* sejak tanggal
6 yang dianggap sebagai tanggal akuisisi. Tanggal yang dianggap
7 sebagai tanggal akuisisi akan menjadi awal periode paling awal di
8 mana penerapan paragraf C10(b) adalah praktis, yang mungkin
9 merupakan periode berjalan.

10 *Investor* menyesuaikan secara retrospektif periode tahun buku terdekat
11 sebelum tanggal penerapan pertama kali, kecuali awal periode yang
12 paling awal dimana penerapan paragraf ini praktis adalah periode
13 berjalan. Ketika tanggal yang dianggap tanggal akuisisi adalah lebih
14 awal dari awal periode periode terdekat sebelumnya, maka *investor*
15 mengakui, sebagai penyesuaian terhadap ekuitas awal periode terdekat
16 sebelumnya perbedaan apapun antara:

- 17 (a) jumlah aset, liabilitas, kepentingan nonpengendali yang diakui;
18 dan
19 (b) jumlah nilai tercatat sebelumnya atas keterlibatan *investor* dengan
20 *investee*.

21 Jika periode paling awal penerapan paragraf ini praktis adalah
22 periode berjalan, maka penyesuaian terhadap ekuitas diakui pada
23 awal periode berjalan.

24

25 C12. Ketika *investor* menerapkan paragraf C10–C11 dan tanggal
26 pengendalian sesuai dengan Pernyataan ini diperoleh setelah tanggal
27 efektif PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan*
28 *Keuangan Tersendiri*, maka *investor* menerapkan persyaratan dalam
29 Pernyataan ini untuk seluruh periode di mana *investee* secara
30 retrospektif dikonsolidasikan sesuai dengan paragraf C10–C11.
31 Jika pengendalian diperoleh sebelum tanggal efektif PSAK 4, maka
32 *investor* menerapkan persyaratan dalam Pernyataan ini untuk seluruh
33 periode yang terkait dengan konsolidasi *investee* secara retrospektif
34 sesuai dengan paragraf C10–C11.

35

36 C13. Jika, pada tanggal penerapan pertama kali, disimpulkan
37 bahwa *investor* tidak akan lagi mengkonsolidasikan *investee* yang
38 sebelumnya dikonsolidasikan sesuai PSAK 4: *Laporan Keuangan*
39 *Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* dan ISAK 7: *Entitas*
40 *Bertujuan Khusus*, maka *investor* mengukur sisa kepentingan dalam
41 *investee* dengan nilai yang akan diukur dalam hal ketentuan dalam
42 Pernyataan ini telah berlaku efektif ketika *investor* terlibat dengan
43 *investee* (tetapi tidak memperoleh pengendalian sesuai Pernyataan
44 ini), atau kehilangan pengendalian atas *investee*. *Investor* menyesuaikan
45 secara retrospektif periode tahun buku terdekat sebelum tanggal

- 1 penerapan pertama kali. Ketika tanggal ketika *investor* terlibat dengan
2 *investee* (tetapi tidak memperoleh pengendalian sesuai Pernyataan
3 ini), atau kehilangan pengendalian atas *investee* adalah lebih awal dari
4 awal periode terdekat sebelumnya, maka *investor* mengakui, sebagai
5 penyesuaian terhadap ekuitas awal periode terdekat sebelumnya,
6 perbedaan apapun antara:
- 7 (a) jumlah tercatat sebelumnya atas aset, liabilitas dan kepentingan
 - 8 nonpengendali, dan
 - 9 (b) jumlah kepentingan *investor* dalam *investee* yang diakui.

10

11 C14. Jika pengukuran kepentingan dalam *investee* sesuai dengan
12 paragraf C13 adalah tidak praktis (sebagaimana telah dinyatakan dalam
13 PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*),
14 maka *investor* menerapkan persyaratan dalam Pernyataan ini pada awal
15 periode paling awal dimana penerapan paragraf C13 adalah praktis,
16 yang mungkin adalah periode berjalan. *Investor* menyesuaikan secara
17 retrospektif periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan
18 pertama kali, kecuali awal periode paling awal ketika penerapan
19 paragraf ini praktis adalah periode berjalan. Ketika tanggal *investor*
20 terlibat dengan *investee* (tetapi tidak memperoleh pengendalian sesuai
21 dengan Pernyataan ini), atau kehilangan pengendalian atas *investee*
22 adalah lebih awal dari awal periode terdekat sebelumnya, maka
23 *investor* mengakui, sebagai penyesuaian terhadap ekuitas awal periode
24 periode terdekat sebelumnya, perbedaan apapun antara:

- 25 (a) jumlah yang diakui sebelumnya atas aset, liabilitas dan kepentingan
- 26 nonpengendali, dan
- 27 (b) jumlah yang diakui atas kepentingan *investor* dalam *investee*.

28 Jika periode paling awal penerapan paragraf ini praktis adalah
29 periode berjalan, maka penyesuaian terhadap ekuitas diakui pada
30 awal periode berjalan.

31

32 Referensi untuk “Periode Terdekat Sebelumnya”

33

34 C15. Meskipun terdapat referensi untuk periode tahun buku
35 terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali (‘periode terdekat
36 sebelumnya’) dalam paragraf C07–C14, entitas mungkin juga
37 menyajikan informasi komparatif yang disesuaikan untuk periode
38 manapun yang lebih awal disajikan, tetapi tidak disyaratkan untuk
39 melakukannya. Jika entitas tidak menyajikan informasi komparatif
40 yang disesuaikan untuk periode manapun yang lebih awal, seluruh
41 referensi untuk ‘periode terdekat sebelumnya’ dalam paragraf C07–
42 C14 dibaca sebagai ‘periode komparatif disesuaikan yang disajikan
43 paling awal’.

44

45

1 C16. Jika entitas menyajikan informasi komparatif yang tidak
2 disesuaikan untuk periode manapun yang lebih awal, maka entitas
3 mengidentifikasi secara jelas informasi yang tidak disesuaikan,
4 menyatakan bahwa hal tersebut telah disajikan dengan dasar yang
5 berbeda, dan menjelaskan dasar tersebut.

6
7 **PENARIKAN**

8
9 C17. Pernyataan ini menggantikan persyaratan terkait dengan
10 laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK 4: *Laporan Keuangan*
11 *Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*.

12
13 C18. Pernyataan ini menggantikan ISAK 7: *Konsolidasi Entitas*
14 *Bertujuan Khusus*.

1 CONTOH ILUSTRATIF

2

3 *Contoh-contoh ini melengkapi, tetapi bukan bagian dari, PSAK 65.*

4

5 CONTOH 1

6

7 CI01. Suatu entitas, Persekutuan Terbatas, dibentuk pada
8 tahun 20X1 sebagai persekutuan terbatas dengan umur 10 tahun.
9 Memorandum penawaran umum menyatakan bahwa tujuan
10 Persekutuan Terbatas adalah untuk berinvestasi dalam entitas yang
11 memiliki potensi pertumbuhan cepat, dengan tujuan merealisasikan
12 kenaikan nilai modal selama umur Persekutuan Terbatas tersebut.
13 Entitas SA (sekutu aktif Persekutuan Terbatas) menyediakan 1%
14 modal Persekutuan Terbatas dan memiliki tanggung jawab untuk
15 mengidentifikasi investasi yang cocok bagi persekutuan. Sekitar 75
16 sekutu pasif, yang tidak berelasi dengan Entitas SA, menyediakan
17 99% modal Persekutuan Terbatas tersebut.

18

19 CI02. Persekutuan Terbatas memulai kegiatan investasinya
20 pada tahun 20X1. Akan tetapi, tidak ada investasi yang sesuai yang
21 diidentifikasi sampai dengan akhir tahun 20X1. Pada tahun 20X2
22 Persekutuan Terbatas mengakuisisi kepentingan pengendali dalam
23 satu entitas, yaitu PT ABC. Persekutuan Terbatas tidak dapat menutup
24 transaksi investasi lain sampai akhir tahun 20X3, yang pada tahun
25 tersebut Persekutuan Terbatas mengakuisisi kepentingan ekuitas dalam
26 lima perusahaan operasi tambahan. Selain mengakuisisi kepentingan
27 ekuitas tersebut, Persekutuan Terbatas tidak melakukan aktivitas lain.
28 Persekutuan Terbatas mengukur dan mengevaluasi investasinya
29 berdasarkan nilai wajar dan informasi ini diberikan kepada Entitas
30 SA dan investor eksternal.

31

32 CI03. Persekutuan Terbatas memiliki rencana untuk melepaskan
33 kepentingannya di setiap *investee*-nya selama 10 tahun umur
34 persekutuan. Pelepasan tersebut mencakup penjualan secara kas,
35 distribusi efek ekuitas yang diperdagangkan kepada *investor* yang
36 mengikuti keberhasilan penawaran umum efek *investee* dan pelepasan
37 investasi kepada publik atau entitas tidak berelasi lain.

38

39 Kesimpulan

40

41 CI04. Dari informasi yang diberikan, Persekutuan Terbatas
42 memenuhi definisi entitas investasi sejak pembentukan pada
43 tahun 20X1 hingga 31 Desember 20X3 karena kondisi berikut ini
44 terpenuhi:

45

- 1 (a) Persekutuan Terbatas telah memperoleh dana dari mitra terbatas
2 dan memberikan jasa manajemen investasi kepada sekutu
3 pasif;
- 4 (b) satu-satunya aktivitas Persekutuan Terbatas adalah mengakuisisi
5 kepentingan ekuitas dalam perusahaan operasi dengan tujuan
6 merealisasikan kenaikan nilai modal selama umur investasi.
7 Persekutuan Terbatas telah mengidentifikasi dan mendokumen-
8 tasikan strategi pengakhiran untuk investasinya, yang semuanya
9 adalah investasi ekuitas, dan
- 10 (c) Persekutuan Terbatas mengukur dan mengevaluasi investasinya
11 berdasarkan nilai wajar dan melaporkan informasi keuangan
12 tersebut kepada *investor*-nya.

13
14 CI05. Selain itu, Persekutuan Terbatas menunjukkan karakteristik
15 khusus entitas investasi sebagai berikut:

- 16 (a) Persekutuan Terbatas didanai oleh banyak *investor*;
- 17 (b) sekutu pasifnya bukan pihak berelasi dari Persekutuan Terbatas;
18 dan
- 19 (c) kepentingan dalam Persekutuan Terbatas direpresentasikan oleh
20 unit kepentingan persekutuan yang diperoleh melalui kontribusi
21 modal.

22
23 CI06. Persekutuan Terbatas tidak memiliki lebih dari satu
24 investasi sepanjang periode. Akan tetapi, hal ini dikarenakan
25 Persekutuan Terbatas masih dalam periode awal operasi dan tidak
26 mengidentifikasi peluang investasi yang sesuai.

27 28 **CONTOH 2**

29
30 CI07. Dana Teknologi Tinggi dibentuk oleh PT. Teknologi
31 untuk berinvestasi dalam perusahaan teknologi yang berada pada
32 awal operasi, untuk kenaikan nilai modal. PT. Teknologi memiliki
33 70% kepentingan dalam Dana Teknologi Tinggi dan mengendalikan
34 Dana Teknologi Tinggi; sedangkan 30% bagian kepemilikan lain di
35 Dana Teknologi Tinggi dimiliki oleh sepuluh *investor* yang tidak
36 berelasi. PT. Teknologi memiliki opsi untuk mengakuisisi investasi
37 yang dimiliki oleh Dana Teknologi Tinggi, pada nilai wajarnya, yang
38 akan dilaksanakan jika teknologi yang dikembangkan oleh *investee*
39 akan menguntungkan operasi PT. Teknologi. Tidak ada rencana
40 pengakhiran investasi yang telah diidentifikasi oleh Dana Teknologi
41 Tinggi. Dana Teknologi Tinggi dikelola oleh penasihat investasi yang
42 bertindak sebagai agen bagi *investor* di Dana Teknologi Tinggi.

43
44
45

1 Kesimpulan

2

3 CI08. Walaupun tujuan bisnis Dana Teknologi Tinggi adalah
4 berinvestasi untuk kenaikan nilai modal dan menyediakan jasa
5 manajemen investasi kepada investornya Dana Teknologi Tinggi
6 bukan entitas investasi karena perjanjian, dan keadaan berikut ini:

7 (a) PT. Teknologi, entitas induk dari Dana Teknologi Tinggi,
8 memiliki opsi untuk mengakuisisi investasi di *investee* yang
9 dimiliki oleh Dana Teknologi Tinggi jika aset yang dikembangkan
10 oleh *investee* akan menguntungkan operasi PT. Teknologi. Opsi
11 tersebut memberikan manfaat selain kenaikan nilai modal atau
12 penghasilan investasi; dan

13 (b) rencana investasi Dana Teknologi Tinggi tidak mencakup strategi
14 pengakhiran bagi investasinya, yaitu investasi ekuitas. Opsi
15 yang dimiliki oleh PT. Teknologi tidak dikendalikan oleh Dana
16 Teknologi Tinggi dan bukan merupakan strategi pengakhiran.

17

18 CONTOH 3

19

20 CI09. Entitas Real Estat dibentuk untuk membangun, memiliki,
21 dan mengoperasikan secara retail, kantor dan properti komersial lain.
22 Entitas Real Estat umumnya memiliki propertinya dalam entitas anak
23 terpisah yang dimiliki secara penuh, yang tidak memiliki aset atau
24 liabilitas substansial selain pinjaman yang digunakan untuk membiayai
25 properti investasi terkait. Entitas Real Estat dan setiap entitas anaknya
26 melaporkan properti investasi mereka pada nilai wajar sesuai dengan
27 PSAK 13: *Properti Investasi*. Entitas Real Estat tidak memiliki batasan
28 waktu yang ditetapkan untuk melepaskan properti investasinya, tetapi
29 menggunakan nilai wajar untuk membantu mengidentifikasi waktu
30 yang optimal untuk pelepasan. Walaupun nilai wajar merupakan salah
31 satu indikator kinerja, entitas Real Estat dan investornya menggunakan
32 pengukuran lain, mencakup informasi mengenai arus kas yang
33 diharapkan, pendapatan dan biaya sewa, untuk menaksir kinerja dan
34 untuk membuat keputusan investasi. Personil manajemen kunci Real
35 Estat tidak mempertimbangkan informasi nilai wajar sebagai atribut
36 pengukuran utama untuk mengevaluasi kinerja investasinya, tetapi
37 lebih merupakan bagian dari kelompok indikator kinerja kunci yang
38 relevan dan setara.

39

40 CI10. Entitas Real Estat melakukan aktivitas manajemen
41 properti dan aset secara ekstensif, mencakup pemeliharaan properti,
42 belanja modal, pembangunan kembali, pemasaran dan pemilihan
43 penyewa, yang beberapa aktivitas tersebut dialihdayakan kepada
44 pihak ketiga. Aktivitas tersebut mencakup pemilihan properti
45 untuk pembaharuan kembali, pengembangan, dan negosiasi dengan

1 pemasok untuk pekerjaan desain dan konstruksi yang diselesaikan
2 untuk mengembangkan properti tersebut. Aktivitas pengembangan
3 ini membentuk bagian substansial yang terpisah dari aktivitas bisnis
4 entitas Real Estat.

5

6 **Kesimpulan**

7

8 CI11. Entitas Real Estat tidak memenuhi definisi entitas investasi
9 karena:

- 10 (a) Entitas Real Estat memiliki aktivitas bisnis substansial terpisah
11 yang melibatkan manajemen aktif dari portofolio properti,
12 mencakup negosiasi sewa, pembaharuan kembali dan aktivitas
13 pembangunan, serta pemasaran properti untuk memberikan
14 manfaat selain kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau
15 keduanya;
- 16 (b) rencana investasi entitas Real Estat tidak mencakup strategi
17 pengakhiran tertentu untuk investasinya. Sebagai akibatnya,
18 entitas Real Estat berencana untuk memiliki investasi properti
19 mereka tanpa batas, dan
- 20 (c) Walaupun entitas Real Estat melaporkan properti investasinya
21 pada nilai wajar sesuai dengan PSAK 13, nilai wajar bukan
22 merupakan atribut pengukuran utama yang digunakan oleh
23 manajemen untuk mengevaluasi kinerja investasinya. Indikator
24 kinerja lain digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan membuat
25 keputusan investasi.

26

27 **CONTOH 4**

28

29 CI12. Suatu entitas, *Master Fund*, dibentuk pada tahun 20X1
30 dengan umur sepuluh tahun. Ekuitas *Master Fund* dimiliki oleh dua
31 *feeder funds* yang berelasi. *Feeder funds* dibentuk dalam hubungan
32 satu dengan yang lain untuk memenuhi persyaratan hukum, regulator,
33 pajak atau persyaratan serupa. *Feeder funds* dikapitalisasi dengan 1%
34 investasi dari sekutu aktif dan 99% dari investor ekuitas yang tidak
35 berelasi dengan sekutu aktif (dengan tidak ada pihak yang memiliki
36 pengendalian kepentingan keuangan).

37

38

39

40

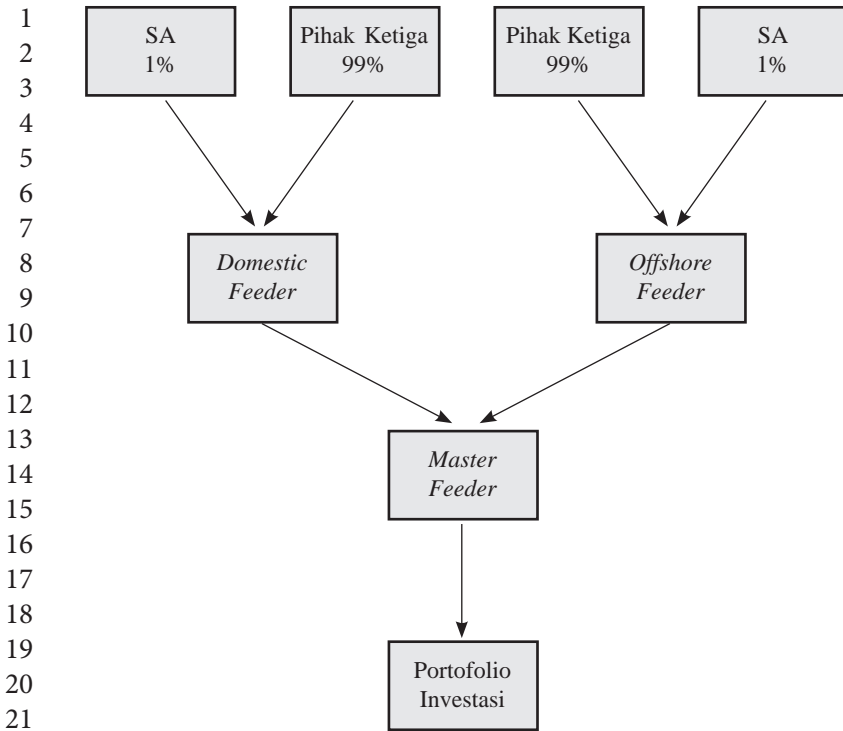
41

42

43

44

45



23 CI13. Tujuan dari *Master Fund* adalah untuk memiliki portofolio
 24 investasi untuk menghasilkan kenaikan nilai modal dan penghasilan
 25 investasi (seperti dividen, bunga, atau penghasilan sewa). Tujuan
 26 investasi yang dikomunikasikan kepada *investor* adalah bahwa satu-
 27 satunya tujuan dari struktur *Master-Feeder* adalah untuk memberikan
 28 kesempatan investasi bagi *investor* dalam ceruk pasar yang terpisah
 29 untuk berinvestasi dalam kelompok besar aset. *Master Fund* telah
 30 mengidentifikasi dan mendokumentasikan strategi pengakhiran
 31 untuk investasi ekuitas dan nonkeuangan yang dimilikinya. *Master*
 32 *Fund* memiliki portofolio investasi utang jangka pendek dan jangka
 33 menengah, beberapa di antaranya akan dimiliki hingga jatuh tempo
 34 dan beberapa di antaranya akan diperdagangkan, tetapi *Master Fund*
 35 tidak mengidentifikasi secara khusus investasi mana yang akan
 36 dimiliki dan mana yang akan diperdagangkan. *Master Fund* mengukur
 37 dan mengevaluasi secara substansial seluruh investasinya, termasuk
 38 investasi utang, berdasarkan nilai wajar. Selain itu, *investor* menerima
 39 informasi keuangan periodik, atas dasar nilai wajar, dari *feeder funds*.
 40 Kepemilikan di *Master Fund* dan *feeder funds* direpresentasikan
 41 melalui unit ekuitas.

42
43
44
45

1 Kesimpulan

2

3 CI14. *Master Fund* dan *feeder funds* masing-masing memenuhi
4 definisi entitas investasi. Kondisi berikut ini terpenuhi:

5 (a) *Master Fund* dan *feeder funds* telah memperoleh dana dengan
6 tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada *investor*;

7 (b) tujuan bisnis struktur *Master Fund*, yang dikomunikasikan secara
8 langsung kepada *investor* dari *feeder funds*, adalah berinvestasi
9 semata-mata untuk kenaikan nilai modal dan penghasilan
10 investasi, dan *Master Fund* telah mengidentifikasi dan
11 mendokumentasikan strategi pengakhiran potensial untuk
12 investasi ekuitasnya dan investasi nonkeuangannya.

13 (c) Walaupun *feeder funds* tidak memiliki strategi pengakhiran
14 untuk kepentingannya di *Master Fund*, namun demikian *feeder*
15 *funds* dapat dipertimbangkan memiliki strategi pengakhiran atas
16 investasinya karena *Master Fund* dibentuk dalam hubungannya
17 dengan *feeder funds* dan memiliki investasi atas nama *feeder*
18 *funds*; dan

19 (d) investasi yang dimiliki oleh *Master Fund* diukur dan dievaluasi
20 berdasarkan nilai wajar dan informasi mengenai investasi yang
21 dibuat oleh *Master Fund* diberikan kepada *investor* berdasarkan
22 nilai wajar melalui *feeder funds*.

23

24 CI15. *Master Fund* dan *feeder funds* dibentuk dalam hubungan
25 satu dengan yang lain untuk memenuhi persyaratan hukum, regulator,
26 pajak atau persyaratan serupa. Ketika dipertimbangkan secara ber-
27 samaan, *Master Fund* dan *feeder funds* menunjukkan karakteristik
28 khusus entitas investasi berikut ini:

29 (a) *feeder funds* secara tidak langsung memiliki lebih dari satu
30 investasi karena *Master Fund* memiliki portofolio investasi;

31 (b) meskipun *Master Fund* sepenuhnya dikapitalisasi oleh *feeder*
32 *funds*, tetapi *feeder funds* didanai oleh banyak *investor* yang tidak
33 berelasi dengan *feeder funds* (dan sekutu aktif); dan

34 (c) kepemilikan di *feeder funds* direpresentasikan oleh unit kepen-
35 tingan ekuitas yang diperoleh melalui kontribusi modal.

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45